

**BELAJAR BERSAMA ALAM: STUDI PEMBELAJARAN
SEKOLAH ALAM DI SMP ALAM INSAN CENDEKIA
BONDOWOSO**

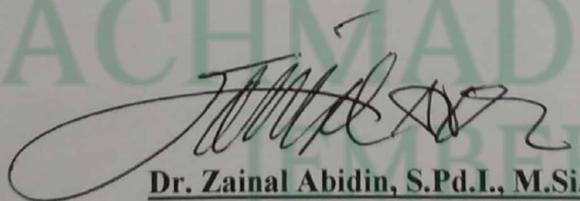
SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh

NUR ISLAMAH
NIM: T20161136

Disetujui Pembimbing



Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I., M.Si.

NIP. 198106092009121004

**BELAJAR BERSAMA ALAM: STUDI PEMBELAJARAN
SEKOLAH ALAM DI SMP ALAM INSAN CENDEKIA
BONDOWOSO**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

NUR ISLAMAH
NIM: T20161136

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JULI 2023

**BELAJAR BERSAMA ALAM: STUDI PEMBELAJARAN
SEKOLAH ALAM DI SMP ALAM INSAN CENDEKIA
BONDOWOSO**

SKRIPSI

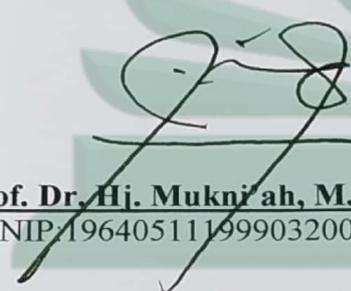
telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Senin
Tanggal: 03 Juli 2023

Tim Penguji

Ketua

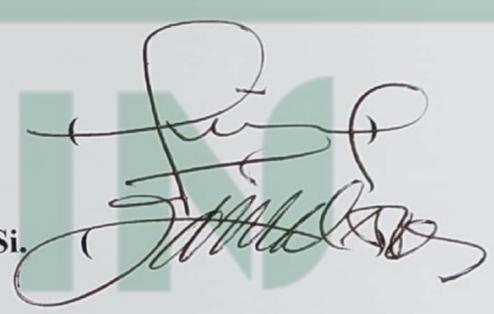
Sekretaris


Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP: 196405111999032001


Hatta, S.Pd.I, M.Pd.I
NUP: 20160363

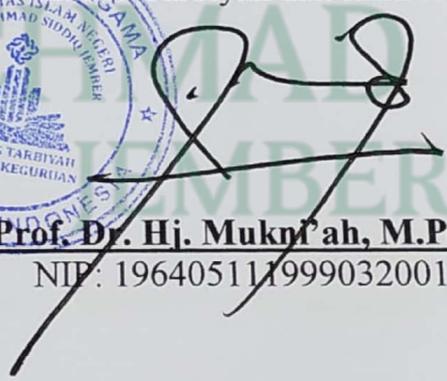
Anggota:

1. **Dr. H. Sukarno, M.Si.**
2. **Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I., M.Si.**



Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP: 196405111999032001

MOTTO

أَلَمْ تَرَوْا أَنَّ اللَّهَ سَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَأَسْبَغَ عَلَيْكُمْ نِعْمَهُ
ظَهْرَةً وَبَاطِنَةً ۗ وَمِنَ النَّاسِ مَن يُجَادِلُ فِي اللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَلَا هُدًى وَلَا كِتَابٍ



Artinya :“tidaklah kamu perhatikan sesungguhnya Allah telah menundukkan untuk (kepentingan)mu apa yang ada dilangit dan apa yang di bumi dan menyempurnakan untukmu nikmat-Nya lahir dan batin. Dan diantara manusia ada yang membantah tentang (keesaan) Allah tanpa ilmu pengetahuan atau petunjuk dan tanpa kitab yang memberi penerangan” (QS. Luqman [31]: Ayat 20)*

UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* Al-Qur'an Terjemah, Al- Furqon, (Surabaya: Karya Agung, 2017),412

PERSEMBAHAN

skripsi ini penulis persembahkan pertama kepada kedua orang tua , Bapak Aryono dan Ibu Sunarti tercinta yang telah mendidik, membesarkan, melimpahkan segala do'a dalam setiap langkah penulis dan memberikan kasih sayang yang sangat luar biasa hingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai jenjang perguruan tinggi. Kedua, adik Ira Raudatul Jannah dan adik Alfani Tri Yanti yang telah banyak memberikan semangat, dukungan, perhatian dan motivasi dalam mengerjakan skripsi ini hingga selesai. Ketiga, Suami dan anak, Achmad Holili dan Adiba Yasmin A.A yang telah banyak memberikan cinta kasih perhatian, motivasi dan dukungan dalam mengerjakan skripsi ini hingga selesai.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Belajar Bersama Alam: Studi Pembelajaran Sekolah Alam di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso*” yang merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan program sarjana dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan Baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya, yang telah menuntun kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yakni agama islam.

Penulis sangat menyadari bahwa tanpa adanya bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama kami belajar dan menuntut ilmu di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memimpin pelaksanaan program Fakultas sehingga dapat terlaksana dengan baik.

3. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan layanan dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag., selaku koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan arahan untuk menyelesaikan program perkuliahan dan tugas akhir ini.
5. Bapak Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan di tengah-tengah kesibukannya meluangkan waktu memberikan bimbingan, motivasi dan arahan sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.
6. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah rela menyalurkan ilmu dan pengalamannya selama proses masa kuliah.
7. Kepada Kepala Yayasan pendidikan Insan Cendekia Bondowoso, Kepala sekolah SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso, seluruh dewan guru dan peserta didik SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dan bersedia meluangkan waktunya dari awal hingga akhir penelitian penulis.
8. Keluarga besar, sahabat dan Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberi dukungan kepada penulis dalam bentuk doa atau apapun itu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, dan masih memerlukan banyak pembenahan dari segi isi maupun sistemetika susunannya. Oleh karena itu, kritik serta saran yang membangun kiranya dapat diberikan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Penelitian ini disusun berdasarkan berbagai literatur dan berdasarkan pedoman serta arahan dari dosen pembimbing skripsi ini. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya kalangan akademisi. Aamiin.

Jember, 12 juni 2023

Nur Islamah
T20161136



ABSTRAK

Nur Islamah, 2023, *Belajar Bersama Alam: Studi Pembelajaran Sekolah Alam di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso*

Kata kunci: Belajar Bersama Alam, Pembelajaran sekolah alam

Belajar bersama alam merupakan konsep sekolah alam yang menjadikan alam sebagai sumber belajar, media belajar, alat dan kemudian dieksplorasi secara mendalam melalui kurikulum khas sekolah dan pembelajaran di sekolah alam. Dan penelitian ini memfokuskan kepada tujuan pembelajaran setiap pilar, kegiatan atau metode yang dapat diterapkan serta evaluasi.

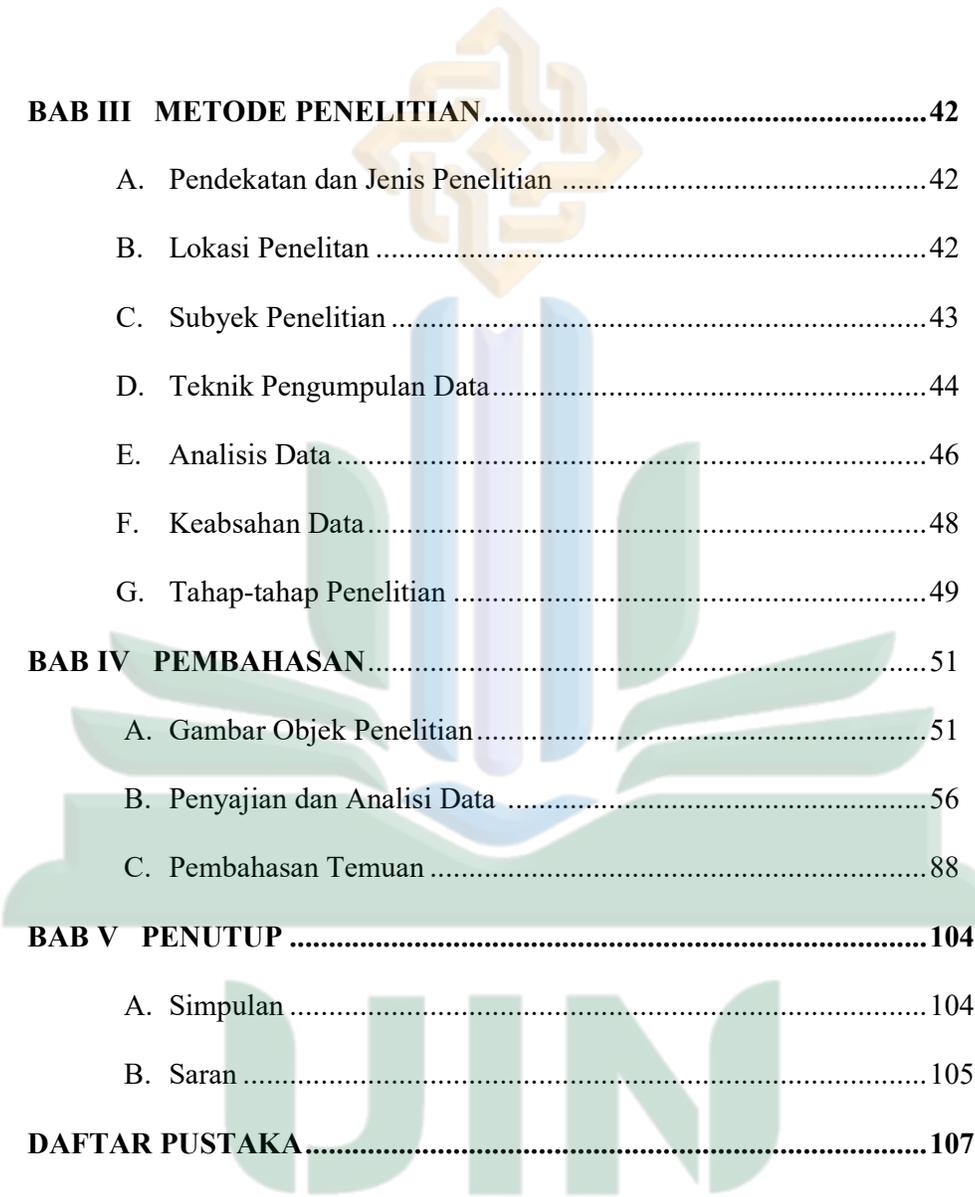
Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana pembelajaran akhlak di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso? 2) Bagaimana pembelajaran logika berpikir di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso? 3) Bagaimana pembelajaran kepemimpinan di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso? 4) Bagaimana pembelajaran kewirausahaan di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso?.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan pembelajaran akhlak di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso. 2) Untuk mendeskripsikan pembelajaran logika berpikir di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso. 3) Untuk mendeskripsikan pembelajaran kepemimpinan di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso. 4) Untuk mendeskripsikan pembelajaran kewirausahaan di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan jenis penelitian studi kasus. Adapun pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penentuan subyek penelitiannya menggunakan teknik *purposive*. Analisis datanya menggunakan teknik *Miles and Huberman*, yakni, kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian ini adalah: 1) Pembelajaran akhlak di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso memberikan suritauladan yang bertujuan untuk membentuk karakter baik peserta didik. Pembelajaran tersebut meliputi shalat dhuha, shalat dhuhur berjama'ah, tadarus al-Qur'an, tahsin al-Qur'an, tahfidzul Qur'an. evaluasi akhlak peserta didik ada buku penghubung antara guru dan orang tua dan Raport Deskripsi dan Raport Portofolio. 2) Pembelajaran logika berpikir di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso bertujuan untuk mengasah kemampuan berfikir peserta didik melalui *action learning*, *eksplorasi*, *outing*, dan *learning from maestro*. evaluasi logika berpikir yaitu Raport Dinas, Raport Deskripsi, dan Raport Portofolio. 3) Pembelajaran Kepemimpinan di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso bertujuan untuk mengasah dan membentuk jiwa kepemimpinan peserta didik melalui berkuda, memanah, berenang, *outbond*, dan camping. Evaluasi dari pembelajaran kepemimpinan raport portofolio. 4) Pembelajaran kewirausahaan di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso bertujuan untuk mengasah kemampuan peserta didik dalam berbisnis dan belajar berusaha untuk mencari rizki yang halal dan baik yang sesuai dengan kaidah agama Islam. Adapun pembelajaran kewirausahaan melalui *market day* dan magang. Evaluasi pembelajaran kewirausahaan ada raport khusus yaitu raport portofolio.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	21

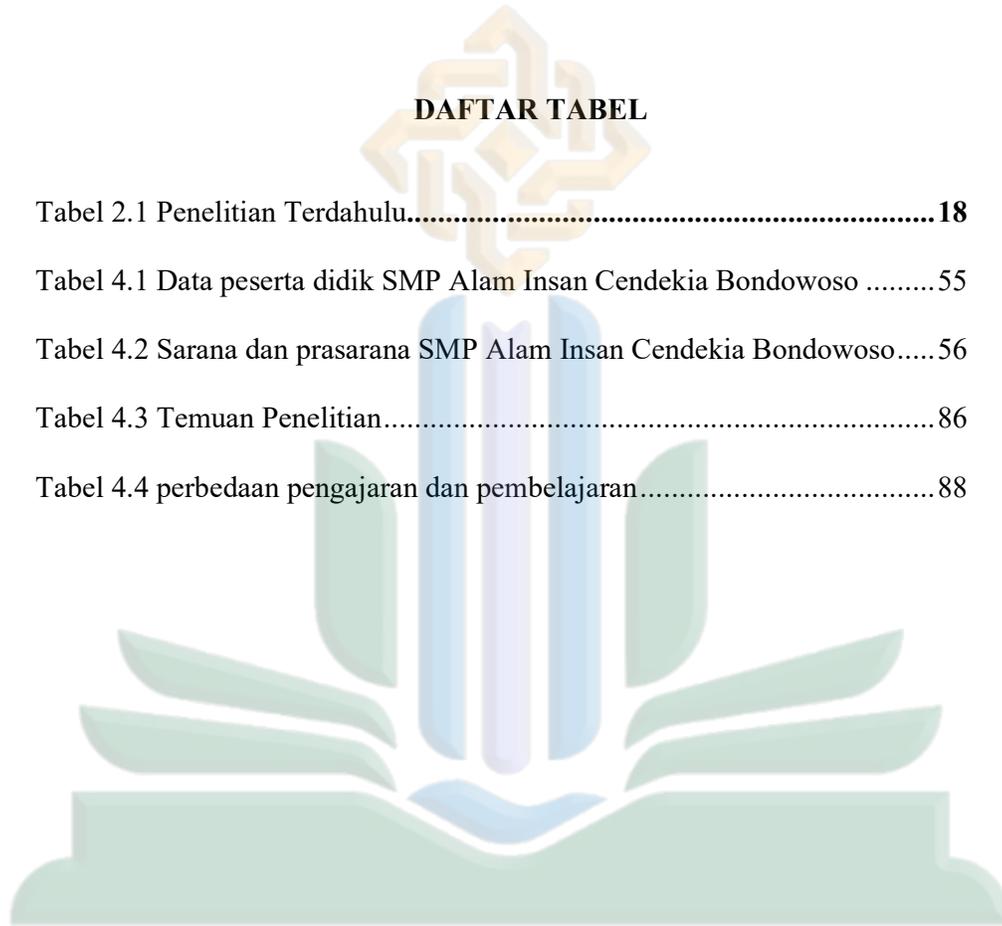


BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	42
B. Lokasi Penelitian	42
C. Subyek Penelitian	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Analisis Data	46
F. Keabsahan Data	48
G. Tahap-tahap Penelitian	49
BAB IV PEMBAHASAN	51
A. Gambar Objek Penelitian.....	51
B. Penyajian dan Analisi Data	56
C. Pembahasan Temuan	88
BAB V PENUTUP	104
A. Simpulan	104
B. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	107

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 4.1 Data peserta didik SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso	55
Tabel 4.2 Sarana dan prasarana SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso.....	56
Tabel 4.3 Temuan Penelitian.....	86
Tabel 4.4 perbedaan pengajaran dan pembelajaran.....	88

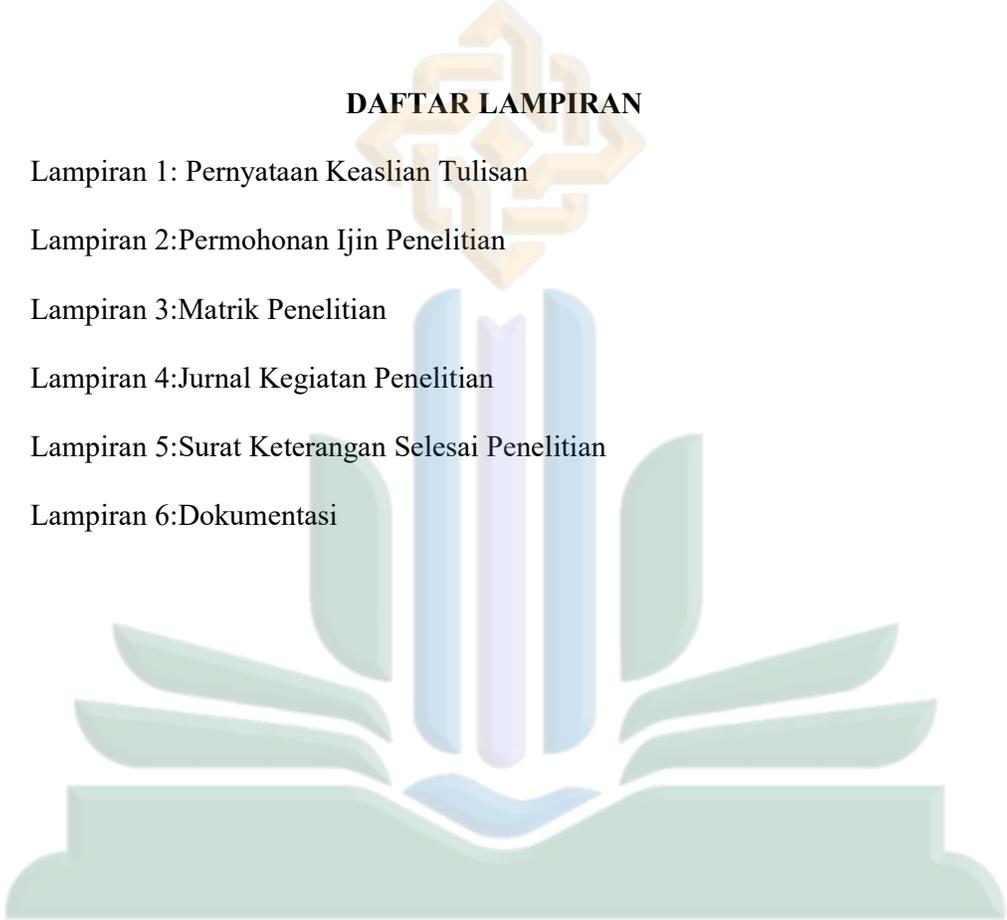


UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

4.1 Guru memberikan suritauladan mengaji sebelum beraktifitas	59
4.2 Guru memberikan suritauladan dengan membersihkan kelas bersama-sama dengan peserta didik	59
4.3 Buku Penghubung Siswa.....	61
4.4 Peserta didik berdo'a sebelum melakukan <i>outing</i>	62
4.5 Guru dan peserta didik melaksanakan shalat dhuha	63
4.6 Raport Portofolio dan Raport deskripsi pembelajaran akhlak.....	63
4.7 Pembelajaran logika berpikir melalui <i>outing</i> di swalayan Ramai Jaya ...	67
4.8 Belajar kepada ahli yaitu guru SMK Pertanian Bondowoso	69
4.9 Raport deskripsi pembelajaran logika berpikir.....	70
4.10 Peserta didik melakukan kegiatan berkuda	73
4.11 Peserta didik melakukan kegiatan memanah.....	74
4.12 Peserta didik melakukan kegiatan <i>reepling</i>	75
4.13 Peserta didik melakukan outbond berupa komando	75
4.14 peserta didik melakukan camping.....	77
4.15 penialaian hasil memanah peserta didik dan guru	78
4.16 Raport portofolio dan deskripsi pembelajaran kepemimpinan.....	79
4.17 market day dan hasil cooking class pembuatan roti.....	82
4.18 kegiatan magang peserta didik di tempat produksi air dan membuat yogurt untuk dijual	84
4.19 Raport portofolio pembelajaran kewirausahaan	84



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran 2: Permohonan Ijin Penelitian

Lampiran 3: Matrik Penelitian

Lampiran 4: Jurnal Kegiatan Penelitian

Lampiran 5: Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 6: Dokumentasi

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sekolah bagi peserta didik dan guru merupakan tempat yang setiap hari dikunjungi dan mungkin bagi beberapa kalangan guru dan peserta didik menjadikan sekolah sebagai rumah kedua. Sekolah merupakan lembaga pendidikan, yaitu lingkungan tempat terjadinya berbagai aktivitas pendidikan, baik proses, pembelajaran maupun evaluasi pendidikan. Lingkungan tempat terjadinya aktivitas pendidikan dapat diartikan sebagai lingkungan yang berpengaruh terhadap praktek pendidikan.¹

Membahas tentang pendidikan maka tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan kegiatan yang paling fundamental. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan antara lain bergantung pada proses belajar yang dialami peserta didik.²

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.³

Belajar tak selamanya di sekolah dan di dalam kelas. Namun belajar bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja, serta dengan cara apa saja selagi berada dalam koridor kemanfaatan dan sesuai dengan garis-

¹Nanda Ayu Setiawati, "Implikasi Metode Belajar Bersama Alam Di School Of Universe" *Journal Continuous Education* Volume.1 (November 2020): 38-39.

²Eman Sar, *Model Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Kompetensi Siswa Educare*, (Jakarta:PT. Jaya Pendidikan, 2008), 49.

³Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) UU RI No. 20.Th.2003 (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), 9.

garis agama Allah SWT. Bahkan dalam agama Islam ayat pertama kali turun kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril ialah perintah untuk belajar. seperti yang tertuang dalam al-quran surah al- Alaq ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ لَهُ الْآكْرَمُ ۝
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمَ ۝

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan (1), Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah(2), Bacalah, dan Tuhanmu yang maha pemurah (3), yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam(4), Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya(5)”⁴

Iqra' atau perintah membaca adalah kata pertama dari wahyu pertama yang diterima oleh nabi Muhammad SAW. Kata ini sedemikian pentingnya sehingga diulang dua kali dalam rangkaian wahyu pertama. Mungkin mengherankan bahwa perintah tersebut ditujukan pertama kali kepada seseorang yang tidak pernah membaca suatu kitab sebelum turunnya al-Qur'an, bahkan seorang yang tidak pandai membaca suatu tulisan sampai akhir hayatnya.

Namun, keheranan ini akan sirna jika disadari arti kata *iqra'* dan disadari pula bahwa perintah ini tidak hanya ditujukan kepada pribadi Nabi Muhammad SAW saja. Tetapi juga ditujukan untuk seluruh umatnya. Membaca adalah sarana untuk belajar dan kunci ilmu pengetahuan, baik

⁴ Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Jumanatul 'Ali-Art (J-Art,2004), 597.

secara etimologis berupa membaca huruf-huruf maupun terminologis yakni membaca dalam arti lebih luas yaitu membaca alam semesta.⁵

Sejalan dengan tafsir ayat diatas, eksistensi Sekolah alam mengadopsi pendidikan Belajar Bersama Alam (BBA). Dimana sekolah alam mengajak setiap pengajar untuk terbuka dalam memaknai hidup dan kehidupan. Menurut para ahli sekolah alam adalah sekolah dengan konsep pendidikan berbasis alam semesta yang menggunakan sumber daya alam di lingkungan sekitar sekolah. Sekolah alam dibangun dalam upaya pengembangan pendidikan yang di lakukan di alam terbuka agar mengetahui pembelajaran dari semua makhluk hidup di alam secara langsung.⁶

Belajar bersama alam dapat pula menjadi satu langkah untuk mengantisipasi ketergantungan anak terhadap gadget yang dewasa ini memiliki ruang yang luas untuk diakses. Karena melalui gadget seseorang dapat langsung terhubung ke media sosial. Sedangkan di media sosial, setiap orang bisa berkomunikasi, bergaul, berinteraksi, bahkan bertransaksi bisnis.⁷

Media sosial menjadi dunia sendiri, internet dapat diakses sesuka hati. hingga pada pertengahan bulan february tahun 2023 ini dunia pendidikan dikagetkan dengan berita mengenai dua remaja yang usianya 17 tahun dan

⁵ Muhammad Hasani, *Urgensi Belajar Dalam Surat Al- Alaq Ayat 1-5 (studi pustaka tafsir al- Misbah)*, (Skripsi UIN Sultan Hasanuddin Banten, 2017), 19.

⁶ Ifa khoiria Ningrum dan Yuniarta Ita Purnama, *Sekolah Alam*, (Jombang:Kun Fayakun, 2019).6.

⁷ Ahmadi, "Eksistensi Media Sosial dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri", jurnal Al-Fikrah, (1 Juni, 2018): 51.

14 tahun di Makassar yang tega dan tutup mata membunuh anak usia 11 tahun demi mendapatkan uang secara mudah dari menjual organ tubuh manusia. Informasi tersebut mereka dapatkan dari mengonsumsi konten negatif di internet.⁸

Sebuah survei juga menunjukkan bahwa lebih dari 19% remaja di Indonesia kecanduan internet. Ahli adiksi perilaku dr. Kristiana Siste mengatakan angka itu diperoleh berdasarkan survei kepada anak-anak dari 34 provinsi. Sejumlah 2.933 remaja mengalami peningkatan durasi online dari 7,27 jam menjadi 11,6 jam per hari. Sebagian besar waktu yang dihabiskan anak-anak dan remaja di internet untuk bermain game online serta media sosial.⁹

pendidikan di Indonesia dewasa ini dianggap masih banyak mengalami masalah. ukuran pendidikan saat ini hanya berorientasi pada pencapaian kognitif (*cognitif achievement*) tanpa menyentuh EQ (*Emosional Quotient*), CQ (*Creativity Quotient*), SQ (*Spiritual Quotient*) dan lebih-lebih kearah AQ (*Adversity Quotient*), memiliki karakteristik yang tekstual, berorientasi ke produk dan mengabaikan proses.¹⁰

Sehingga banyak kasus muncul ditengah-tengah masyarakat kita jumpai orang cerdas tapi korupsi, orang cerdas tapi menipu rakyat karena

⁸ Rasmilawanti Rustam, Januari 2023 <https://news.detik.com/>, diakses pada tanggal 8 Maret 2023.

⁹ BNN, 2021 <https://www.cnnindonesia.com> diakses pada tanggal 6 Maret 2023

¹⁰ Willy Ramadan, "Sekolah Alam di Kalsel; Latar Belakang, Ekspektasi dan Persepsi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin," Vol. 12 No. 1 (Desember 2019): 41.

dalam diri mereka tidak ditanamkan karakter, yang mana karakter ini, salah satunya dapat diperoleh melalui proses pendidikan.¹¹

Ketika sistem pendidikan yang ada lebih menekankan kepada nilai dan angka-angka bukannya kepada karakter atau akhlak, dengan “menyamakan” cara dan bahan ajar untuk setiap peserta didik di setiap wilayah, maka setiap penambahan kelulusan akan semakin menambah pengangguran. Menyeragamkan sesuatu yang dari “sana”nya sudah diciptakan berbeda untuk saling memberikan rahmat akan menghapus potensi keunikan hingga potensi bangsa ini akan tiada. Pembelajaran pada pendidikan haruslah menyenangkan sehingga peserta didik akan merasa senang dan nyaman dalam mengikuti proses keberlangsungan pembelajaran. Proses pembelajaran tidak hanya sekedar membaca, menulis, menghitung, mewarnai, dan menggambar saja, tetapi banyak sekali yang bisa dilakukan contohnya seperti mengamati hal-hal yang ada disekitar.¹²

Konsep yang diterapkan dalam sekolah alam meliputi penggunaan alam sebagai tempat untuk belajar, penggunaan alam sebagai media dan bahan untuk pengajaran serta alam yang digunakan untuk objek pembelajaran. Sekolah alam mampu mengatasi kebosanan yang terjadi pada siswa jika melakukan pembelajaran di dalam ruangan saja. Efeknya

¹¹ Najib sulhan, *Pendidikan Berbasis Karakter*, (Surabaya: PT JePe Press Media Utama, 2011), 6.

¹² Nanda Ayu Setiawati, “Implikasi Metode Belajar Bersama Alam Di School Of Universe”, 42.

adalah dengan adanya sekolah alam tersebut bisa mewujudkan sebuah cita-cita pada setiap orang yang peduli akan perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan khususnya di Indonesia.

Sekolah alam adalah salah satu bentuk dari pendidikan alternatif dalam menghadapi sekolah reguler. Pendidikan alternatif bertujuan sebagai wahana untuk mengubah mental anak-anak dan remaja agar menjadi anak bangsa yang dinamis, aktif, kreatif, terbuka dan produktif serta memiliki sikap solidaritas sosial yang tinggi terhadap sesama manusia, sesama makhluk ciptaan Tuhan, agar terciptanya sikap swadaya, berbudaya, cinta bangsa dan cinta tanah air.

Berbeda dengan sekolah pada umumnya yang menggunakan sistem ruangan berupa kelas, para peserta didik di sekolah alam dibebaskan waktunya untuk lebih banyak berinteraksi di alam terbuka sehingga terbentuk pembelajaran langsung pada materi dan pembelajaran yang bersifat pengalaman. Proses belajar pada sekolah alam berlangsung dengan menyenangkan di alam terbuka. Tanpa tekanan dan jauh dari kebosanan sehingga peserta didik akan merasa nyaman.¹³

Sama halnya yang disebutkan di atas, terdapat sekolah alam pertama di kabupaten Bondowoso. Sekolah yang berada di Jalan Brigpol Sudarlan 02/01 Nangkaan Bondowoso menghadirkan suasana baru dalam dunia pendidikan di Bondowoso. Sekolah ini dikenal dengan nama sekolah alam Insan Cendekia Bondowoso. Yang mana sekolah ini menampilkan

¹³ Ifa khoiria Ningrum dan Yuniarta Ita Purnama, *Sekolah Alam*, 6.

eksistensinya sebagai sekolah yang asri dan menyatu dengan alam dengan menerapkan konsep belajar bersama alam.

Sekolah alam Insan Cendekia Bondowoso menerapkan merdeka belajar yaitu siswa diberi kesempatan mengembangkan bakat dan minatnya dengan membuka pintu seluas-luasnya untuk siswa berkreasi memberikan ruang bebas untuk siswa belajar melalui lingkungan sekolah alam sehingga memberikan kenyamanan siswa dalam belajar. Yayasan Pendidikan Insan Cendekia Bondowoso memiliki beberapa jenjang pendidikan di dalamnya. Salah satunya tingkat SMP, dan SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso merupakan satu-satunya SMP Alam di kabupaten Bondowoso. Dimana tujuan kurikulum dan sistem pendidikan sekolah alam ialah menghasilkan siswa berakhlak, berilmu, dan terampil dalam mencari rizki yang halal. Secara garis besar sekolah ini mengacu pada fungsi manusia sebagai *khalifatullah fil ardh* (pemimpin dunia) yang *rahmatan lil 'alamin*.¹⁴ Sebagaimana yang tertuang dalam al- Qur'an surah al- Baqarah ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: (Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi.” Mereka berkata, “Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi

¹⁴ Observasi di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso, pada tanggal 17 januari 2022.

itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?” Tuhan berfirman, “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”¹⁵

Sekolah alam membantu peserta didik tumbuh menjadi manusia yang tidak hanya menggunakan apa yang ada di alam melainkan dapat memanfaatkan dan memelihara alam dengan bijaksana. Kepala sekolah SMP Alam Insan Cendekia mengatakan:

“Dalam setiap pembelajaran yang ada, hendaklah menerapkan adanya kebermaknaan pembelajaran. Artinya apa yang dipelajari oleh peserta didik harus memberikan manfaat. Sudah saatnya sekolah mengedepankan nilai-nilai kebermaknaan dalam pembelajaran. Banyak dijumpai peserta didik yang sekolah, tetapi pada hakikatnya tidak belajar. Waktu yang begitu panjang terbuang percuma tanpa adanya hasil dari peserta didik. Hal tersebut terjadi karena nilai kebermaknaannya tidak ada. Jika itu yang terjadi, maka kejenuhan akan muncul pada diri peserta didik”

SMP Alam Insan Cendekia selain menerapkan pembelajaran seperti sekolah reguler pada umumnya. Juga terdapat pembelajaran yang menerapkan pada kurikulum khas sekolah alam dan konsep belajar bersama alam yang mana hal tersebut bertujuan untuk membentuk dan menguatkan karakter peserta didik. Seperti yang dikatakan wakil kepala kurikulum SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso:

“tujuan pendidikan sekolah alam ialah membentuk dan menguatkan karakter peserta didik, bagaimana mau membentuk karakter peserta didik ini kalau bukan dari proses pembelajaran. Karakter siswa tidak akan muncul jika hanya melalui teori saja, dan kita sebagai pendidik juga belajar. Bagaimana kita akan membentuk peserta didik kita lebih baik, jika pendidiknya saja tidak bisa dan tidak melakukan dan hal itu merupakan perbuatan *dhalim* menurut kita”¹⁶

¹⁵ Al-Qur'an Terjemah, Al- Furqon, (Surabaya: Karya Agung, 2017),6.

¹⁶ Observasi di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso, pada tanggal 17 januari 2023.

hal inilah yang menjadi keunikan sekolah alam dibandingkan dengan sekolah pada umumnya. Selain konsep pembelajaran yang mendekatkan diri peserta didik dengan alam, SMP alam Insan Cendekia Bondowoso menerapkan nilai-nilai agama secara proporsional.

Berdasarkan hasil *pra survey* dan pemaparan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam dan menyeluruh, dengan demikian peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Belajar Bersama Alam: Studi pembelajaran sekolah alam di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso”.

B. Fokus Penelitian

Bagian ini akan mencantumkan semua rumusan masalah yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Adapun fokus penelitian yang ingin dicari jawaban dan dicapai ialah:

1. Bagaimana pembelajaran akhlak di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso?
2. Bagaimana pembelajaran logika berpikir di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso?
3. Bagaimana pembelajaran kepemimpinan di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso?
4. Bagaimana pembelajaran kewirausahaan di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mendeskripsikan pembelajaran akhlak di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso.
2. Untuk mendeskripsikan pembelajaran logika berpikir di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso?
3. Untuk mendeskripsikan pembelajaran kepemimpinan di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso?
4. Untuk mendeskripsikan pembelajaran kewirausahaan di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dan menambah wawasan serta referensi yang berkaitan dengan pembelajaran sekolah alam. Selain itu penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi referensi tambahan maupun bahan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis:

- a. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini menjadi salah satu pengalaman yang akan memperluas cakrawala pemikiran dan wawasan pengetahuan, khususnya dalam studi pembelajaran sekolah alam di SMP Alam Insan Cendekia.

- b. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember, penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dan kepustakaan dan sekaligus bisa memberikan pengetahuan yang bermanfaat
- c. Bagi SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran serta masukan yang positif terkait proses pembelajaran yang ada di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso serta dapat mengembangkan program-program pembelajaran yang ada di sekolah alam.

E. Definisi Istilah

Adapun beberapa definisi istilah yang perlu diuraikan sebagai berikut:

1. Belajar Bersama Alam

Yang dimaksud dengan belajar bersama alam adalah sebuah proses perolehan informasi berupa pengetahuan atau pengalaman dari segala perilaku positif yang terus meningkat dengan cara melibatkan dan mengeksplorasi seluruh ciptaan Allah SWT.

2. Pembelajaran sekolah alam

Jadi dalam hal ini yang dimaksud peneliti dalam definisi istilah ini adalah untuk mendeskripsikan secara lebih kompleks tentang pembelajaran sekolah alam. Pembelajaran sekolah alam suatu proses interaksi antara komponen-komponen sistem pembelajaran dengan tujuan untuk mencapai suatu hasil belajar.

Berdasarkan penelitian ini belajar bersama alam adalah konsep pembelajaran di sekolah alam yang menjadikan alam sebagai sahabat

tumbuh dan belajar dalam memandang hidup yang lebih bijak. Menjadikan alam sebagai sumber belajar, media belajar, alat dan kemudian dieksplorasi secara mendalam. Adapun pembelajaran sekolah alam menurut penelitian ini mengacu kepada kurikulum khas sekolah alam. Dalam kurikulum sekolah alam sendiri terdapat empat pilar yaitu akhlak, logika berpikir, kepemimpinan dan kewirausahaan. Dari keempat pilar tersebut ada pembelajaran didalamnya. Dan penelitian ini memfokuskan kepada tujuan pembelajaran setiap pilar, kegiatan atau metode yang dapat diterapkan serta evaluasi.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.¹⁷ Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari: halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi kajian kepustakaan yang terdiri dari penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dan kajian teori.

¹⁷ Tim Revisi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN KHAS JEMBER, 2021), 48.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

Bab IV berisi penyajian data dan analisis data. Pada bagian ini membahas tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan.

Bab V berisi penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Bagian ini adalah akhir dari penulisan karya ilmiah dan merupakan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Serta terdapat saran-saran yang berkaitan dengan pembahasan dari objek penelitian.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang telah dilakukan yang terkait dengan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Desy Arischa Anggraini pada tahun 2018 meneliti “Pembelajaran *Life skill* dengan metode Belajar Bersama Alam (BBA) di SD Alam Harapan Kita Klaten”.

Penelitian Desy Arischa Anggraini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian terfokus pada komponen Pembelajaran *Life skill* dengan metode Belajar Bersama Alam (BBA) di SD Alam Harapan Kita Klaten. Perbedaan penelitian Desy Arischa Anggraini dengan penelitian ini adalah terletak pada pembelajaran sekolah alam yang mengacu kepada kurikulum khas sekolah alam meliputi pembelajaran akhlak, pembelajaran logika berpikir, kepemimpinan dan kewirausahaan. Hasil penelitian Desy Arischa Anggraini menunjukkan bahwa konsep pembelajaran *life skill* dengan metode Belajar Bersama Alam (BBA) menjadikan alam sebagai alat laboratorium belajar, pembelajaran *life skill* dengan metode Belajar Bersama Alam (BBA) yang menggunakan kurikulum khas sekolah alam dengan menggunakan perangkat pembelajaran *spiderweb* dan *weekly plan* dan Faktor penghambat dan Faktor pendorong terletak

pada keteladanan guru, karakter peserta didik, dan peran orang tua peserta didik.¹⁸

2. Dinda Trisna Paramita pada tahun 2017 meneliti “Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Alam (Studi Kasus pada SMP Alam Ar Ridho Semarang)”

Penelitian Dinda Trisna Paramita merupakan penelitian kualitatif metode deskriptif dan desain penelitian studi kasus. Penelitian terfokus pada pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan berbasis alam di SMP Alam Ar Ridho Semarang. Perbedaan penelitian Dinda Trisna Paramita dengan penelitian ini adalah terletak pada Pada pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan, Sedangkan pada penelitian ini memfokuskan pembelajaran akhlak, pembelajaran logika berpikir, kepemimpinan dan kewirausahaan. Hasil penelitian Dinda Trisna Paramita menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan dilatarbelakangi oleh sikap meneladani Rosulullah SAW yang berdagang diusia 8 tahun, pembelajaran melibatkan kepala sekolah, guru, peserta didik, *stakeholder*, dan masyarakat. Guru berperan sebagai pengajar, pembimbing, pemimpin, motivator, pendidik dan fasilitator. Peserta didik berperan melakukan manajemen, membuat *business plan*, melaksanakan *outing*, diskusi, presentasi, produksi, *selling*, pembukaan, memanfaatkan alam, srategi yang digunakan yaitu *contextual teaching and learning* dan *spiderweb*.

¹⁸ Desy Arischa Anggraini, *Pembelajaran Life skill dengan metode Belajar Bersama Alam (BBA) di SD Alam Harapan Kita Klaten*, (skripsi Universitas Negeri Semarang, 2018), vi.

metode yang digunakan yaitu ceramah, diskusi, demonstrasi, eksperimen, *outing*, *project method*, *core value method*. materi yang diajarkan dari 30% teori dan 70% praktik.¹⁹

3. Nailis Sa'adah L pada tahun 2020 meneliti "Implementasi Kurikulum Sekolah Alam Dalam Pembentukan Karakter Siswa di SD Sekolah Alam Insan Cendekia Bondowoso"

Penelitian Nailis Sa'adah L merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian *field research*. Penelitian terfokus pada pelaksanaan komponen kurikulum sekolah alam SD Alam Insan Cendekia Bondowoso. Sedangkan pada penelitian ini memfokuskan pada pelaksanaan keempat pilar kurikulum yang ada di sekolah alam Insan Cendekia Bondowoso yang mana pembelajaran akhlak, pembelajaran logika berpikir, kepemimpinan dan kewirausahaan. Hasil penelitian Nailis Sa'adah L menunjukkan bahwa tujuan kurikulum sekolah alam memberikan konsep merdeka belajar dalam menggali potensi bakat dan minat siswa, meningkatkan kualitas siswa dalam berakhlak mulia, mencetak jiwa kepemimpinan siswa, materi kurikulum ini memadukan kurikulum 2013 dengan tambahan muatan lokal dari sekolah alam meliputi akhlak, bakat, seni, lingkungan dan logika, metode kurikulum ini lebih banyak menggunakan *action learning*, organisasi kurikulum ini berbentuk program semester dengan model *spider web*, evaluasi kurikulum

¹⁹ Dinda Trisna Paramita, *Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Alam (Studi Kasus pada SMP Alam Ar Ridho Semarang)*, (skripsi Universitas Negeri Semarang, 2017), viii.

terkait dengan pelaksanaan kurikulum dalam hal tujuan dan materi kurikulum SD Sekolah Alam Insan Cendekia Bondowoso masih berjalan dengan baik, yakni sesuai dengan visi dan misi sekolah, evaluasi terkait program penilaian meliputi evaluasi formatif melalui lembar kerja siswa (LKS) dan tes lisan, sedangkan evaluasi summatif melalui tes tulis berbentuk lembar kerja siswa (LKS) istimewa, serta raport khas sekolah alam sebagai laporan hasil evaluasi siswa.²⁰

4. Laili Rahmi, pada tahun 2021 meneliti “Inovasi Pembelajaran Dengan metode Belajar Bersama Alam (BBA) guna membangun karakter Anak Semenjak Dini Pada Sekolah Alam Muara Bungo (Samo)”

Penelitian Laili Rahmi, Rina Juliana merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian terfokus pada pelaksanaan pendidikan karakter dengan menggunakan metode Belajar Bersama Alam. Sedangkan pada penelitian ini memfokuskan pada pelaksanaan pembelajaran sekolah alam yang didapat dari kurikulum khas sekolah alam. Hasil penelitian Laili Rahmi, Rina Juliana menunjukkan bahwa penerapan metode Belajar Bersama Alam (BBA) yang dapat membangun karakter anak ialah dengan diterapkannya visi dan misi sekolah secara konsisten dan penerapan pilar kurikulum khas sekolah alam yang mengangkat tema-tema karakter.²¹

²⁰ Nailis Sa'adah L, *Implementasi Kurikulum Sekolah Alam Dalam Pembentukan Karakter Siswa di SD Sekolah Alam Insan Cendekia Bondowoso*, (Skripsi IAIN Jember, 2020), vii.

²¹Laili Rahmi,dkk, “Inovasi Pembelajaran Dengan metode Belajar Bersama Alam (BBA) guna membangun karakter Anak Semenjak Dini Pada Sekolah Alam Muara Bungo (Samo)”, jurnal pendidikan Universitas Garut vol 15; No; 01, (2021): 416.

5. Annisa Rachmawati pada tahun 2021 meneliti tentang “Belajar Bersama Alam Sebagai Bentuk Penerapan Ekoliterasi Pada Sekolah Alam”

Penelitian Annisa Rahmawati dan Minsih merupakan penelitian kualitatif. Penelitian terfokus pada tahapan belajar dan pembelajaran Bersama Alam sebagai bentuk penerapan ekoliterasi di SD Muahammadiyah Alam Surya Mentari Surakarta. Sedangkan dalam penelitian ini memfokuskan pada pelaksanaan empat pilar kurikulum sekolah alam yang mana diterapkan dalam pembelajaran. Hasil penelitian Annisa Rachmawati dan Minsih adalah proses pembelajaran melalui tahapan perencanaan berupa pemetaan KI-KD kedalam *spiderweb*, *weekly plan*, dan RPP. Kemudian tahapan pelaksanaan dengan menerapkan RPP yang sudah disusun. Tahapan evaluasinya dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.²²

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama/Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Desy Arischa Anggraini/ 2018	Pembelajaran Lifi skill dengan metode Belajar Bersama Alam (BBA) di SD Alam Harapan Kita Klaten	Membahas tentang Belajar Bersama Alam, dan Menggunakan jenis penelitian kualitatif	Penelitian terdahulu memfokuskan pada komponen pembelajaran <i>life skill</i> , pada penelitian ini lebih kepada pembelajaran sekolah alam yang meliputi pembelajaran akhlak, pembelajaran logika berpikir, kepemimpinan dan kewirausahaan

²²Annisa Rachmawati, Minsih, “Belajar Bersama Alam Sebagai Bentuk Penerapan Ekoliterasi Pada Sekolah Alam”, Jurnal Cendekiawan Vol 2 No. 1 (2021): 79.

No	Nama/Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
2.	Skripsi Dinda Trisna Paramita/ 2017	Pembelajaran kewirausahaan berbasis alam (studi kasus pada SMP Alam Ar Ridho Semarang)	Membahas tentang salah satu pembelajaran sekolah alam yakni pembelajaran kewirausahaan Dan Menggunakan jenis penelitian kualitatif	Pada penelitian terdahulu memfokuskan pada pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan, Sedangkan pada penelitian ini memfokuskan pembelajaran akhlak, pembelajaran logika berpikir, kepemimpinan dan kewirausahaan.
3.	Skripsi Nailis Sa'adah L/ 2020	Implementasi Kurikulum Sekolah Alam Dalam Pembentukan Karakter Siswa di SD Sekolah Alam Insan Cendekia Bondowoso	Tempat penelitian di Yayasan pendidikan Sekolah Alam Insan cendekia dan Menggunakan jenis penelitian kualitatif	Penelitian terdahulu memfokuskan pada Penerapan Komponen Kurikulum sekolah SD Alam Insan Cendekia Bondowoso, sedangkan penelitian ini memfokuskan kepada pembelajaran yang diterapkan SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso
4.	Jurnal Laili Rahmi/ 2021	Inovasi Pembelajaran Dengan metode Belajar Bersama Alam (BBA) guna membangun karakter Anak Semenjak Dini Pada Sekolah Alam Muara Bungo (Samo)	Membahas tentang Belajar Bersama Alam, dan Menggunakan jenis penelitian kualitatif	Penelitian terfokus pada pelaksanaan pendidikan karakter dengan menggunakan metode Belajar Bersama Alam. Sedangkan pada penelitian ini memfokuskan pada pelaksanaan pembelajaran sekolah alam yang didapat dari kurikulum khas sekolah alam

No	Nama/Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
5.	Jurnal Annisa Rachmawati/ 2021	Belajar Bersama Alam Sebagai Bentuk Penerapan Ekoliterasi Pada Sekolah Alam	Membahas tentang Belajar Bersama Alam, dan Menggunakan jenis penelitian kualitatif	Penelitian terfokus pada tahapan belajar dan pembelajaran Bersama Alam sebagai bentuk penerapan ekoliterasi di SD Muahammadiyah Alam Surya Mentari Surakarta. Sedangkan dalam penelitian ini memfokuskan pada pelaksanaan empat pilar kurikulum sekolah alam yang mana diterapkan dalam bentuk pembelajaran sekolah alam.

Dari semua paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sekolah alam yang mengacu pada kurikulum khas sekolah alam belum dijelaskan secara lengkap terkait pembelajaran akhlak, logika berpikir, kepemimpinan dan kewirausahaan. Pada penelitian terdahulu hanya dibahas tentang komponen kurikulum, pembelajaran *life skill*, pembelajaran kewirausahaan dan konsep Belajar Bersama Alam . Namun semua penelitian terdahulu yang telah dipaparkan diatas mempunyai banyak keterkaitan dengan pembahasan yang akan dikaji pada penelitian ini. Baik secara langsung maupun tidak, yaitu pembelajaran sekolah alam di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso.

B. Kajian Teori

1. Belajar Bersama Alam

a. Pengertian belajar bersama alam

Secara etimologi belajar di dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia ialah berusaha supaya beroleh kepandaian (ilmu dan lain sebagainya) dengan menghafal (melatih diri, dan lain sebagainya) seperti membaca dan berenang.²³ Selain itu, beberapa orang tokoh membrikan definisi terhadap belajar. Menurut skinner, belajar merupakan proses adaptasi yang berlangsung secara progresif.²⁴

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka dapat diuraikan bahawa belajar merupakan sebuah proses yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang dapat menjadi faktor perubahan sikap yang positif dan progres.

Sedangkan alam secara etimologi, didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia didefinisikan sebagai dunia, semesta, kerajaan, daerah negeri, segala yang ada dilangit dan bumi seperti tumbuhan dan binatang.²⁵ Di dalam Ensiklopedia Islam, alam dianggap sebagai tempat tinggal sementara, di dalam Hadis disebut sebagai tempat singgah bagi musafir yang sedang dalam perjalanan; sesuai dengan sifatnya sebagai tempat sementara atau tempat singgah, waktunya hanya sebentar (tidak kekal) jika dibandingkan dengan

²³ KBBI <https://kbbi.web.id/> diakses pada tanggal 14 januari 2023.

²⁴ Muhibbin syah, *psikologi pembelajaran* (jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2009), 64.

²⁵ KBBI <https://kbbi.web.id/> diakses pada tanggal 14 Januari 2023.

akhirat. Maka alam (dunia) dapat dikatakan sebagai lawan dari akhirat.²⁶

Selain itu, arti alam jika dilihat dari sudut pandang belajar bersama alam mencakup dua pengertian yaitu alam diartikan sebagai pengalaman dan alam berarti semesta alam, makhluk, segala sesuatu yang diciptakan Allah. Secara jelas Mohammad Daud Ali dalam hukumnya mendefinisikan alam sebagai segala sesuatu yang dapat ditangkap panca indera, perasaan dan pikiran, walaupun samar-samar, mulai dari bagian yg terkecil sampai jasad yang besar wujudnya, dari yang organik sampai yang anorganik, mulai dari yang sederhana sampai yang kompleks, termasuk juga ruang dan waktu.²⁷

Maka berdasarkan dua pengertian di atas, dapat dikatakan bahwa alam merupakan segala sesuatu yang diciptakan oleh Allah SWT yang dapat dijangkau oleh panca indera atau tidak. Selanjutnya, belajar bersama alam dapat didefinisikan sebagai sebuah proses perolehan informasi berupa pengetahuan atau pengalaman dari segala perilaku positif yang terus meningkat dengan cara melibatkan dan mengeksplorasi seluruh ciptaan Allah SWT.

²⁶Nina M. Armando, "Perpustakaan Nasional RI,"Dunia",Ensiklopedia Islam", Jakarta:Ichtiar Baru Van Hoeve, Vol.2, (2005): 120.

²⁷ Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta:PT.Rajagrafindo Persada,2005), 1.

b. Urgensi Belajar Bersama Alam

Setiap daerah menjadi tempat yang terbaik untuk setiap potensinya masing-masing. Sudah saatnya peserta didik diajak merawat, mempelajari, hingga mampu menggunakan sumber daya alam dengan baik. Bukan sekedar teori tetapi sekaligus keterampilan dalam mengelola sumber daya daerah. Dengan Belajar Bersama Alam peserta didik mempunyai bekal yang paling cukup atas daerahnya sendiri.

Belajar untuk menggunakan potensi daerah dengan optimal dan bijak. BBA atau Belajar Bersama Alam membuat warga sekolah lebih dekat dengan lingkungan dan kehidupan yang sesungguhnya. Dan mungkin menjadi *Problem Solver* atas permasalahan yang ada di sekitarnya. Itulah hakikat pendidikan sesungguhnya. Menubar kemanfaatan bagi orang lain dan lingkungan.

Belajar Bersama Alam dimulai dengan semangat *insitu development*. Indonesia bagaikan untaian Zamrud Khatulistiwa. Istilah ini menggambarkan kekayaan alam negeri ini. Begitu melimpahnya SDA yang secara gratis kita dapatkan. Potensi yang ada selayaknya bisa berada dalam olahan tangan anak cucu bangsa. Seharusnya sudah tidak selayaknya hanya sebagai penonton yang melihat orang asing justru menggunakannya. Jika Belajar Bersama Alam dan pendidikan bisnis dilakukan sedari dini, dan dituntaskan saat remaja hal ini sangat mungkin terlaksana. Dengan cara itu

dunia akan kembali belajar kepada Indonesia.²⁸ Adapun fungsi alam bagi sekolah alam ialah:

1) Alam sebagai ruang belajar

Alam tidak hanya terbatas pada hutan, lautan, pekebunan, pertanian. Alam dapat juga merupakan seluruh bagian alam semesta yang meliputi ciptaan dari Tuhan dan manusia. Seperti gedung perkantoran, gedung pemerintahan, industri bahkan tempat perbelanjaan juga merupakan bagian dari alam yang dapat dipelajari secara nyata.

2) Alam sebagai media dan bahan pelajaran

Alam menyajikan banyak ilmu pengetahuan, segala sesuatu yang ada di alam menjadi media dan bahan pelajaran yang nyata. Seluruh isi alam semesta yang dapat dilihat, diraba, dicium baunya, serta dapat dirasakan oleh indera kita adalah media belajar.

3) Alam sebagai obyek pembelajaran

Banyak yang kita peroleh di alam, kreatifitas guru yang diasah di sekolah alam dapat menjadikan alam sebagai obyek pembelajaran, dalam satu hal pemanfaatan batok kelapa yang dijadikan egrang (permainan tradisional) versi batok kelapa, dari pembuatan sampai tahap permainan banyak sekali manfaat yang mereka ambil. Bagaimana mereka sabar dan tekun dalam

²⁸ Nanda Ayu Setiawati, "Implikasi Metode Belajar Bersama Alam Di School Of Universe", 37-38.

membuat egrang, melatih keseimbangan, ketekunan, dan kerjasama yang baik.

c. Tahapan-tahapan Belajar Bersama Alam

1) Belajar di alam

Belajar di alam, merupakan kegiatan belajar yang menggunakan tehnik, alat, metode serta seluruh kegiatan belajar yang biasa dilakukan di dalam kelas namun dilakukan di luar kelas seperti di taman, halaman sekolah, bawah pohon, atau sawah

2) Belajar pada alam

kegiatan belajar yang menggunakan salah satu unsur alam di dalam pembelajaran sebagai media atau dalam belajar kemudian unsur dari alam yang menjadi media tersebut dikaji manfaatnya bagi kehidupan serta mengekspolari pelajaran-pelajaran yang dapat diambil dari media tersebut. Kegiatan ini dapat dilakukan di dalam ataupun luar kelas.

3) Belajar dengan alam

pernyataan ini memiliki pengertian kegiatan belajar yang menggunakan salah satu unsur alam di dalam pembelajaran sebagai media atau dalam belajar baik kegiatan belajar ini dilakukan di dalam ataupun di luar kelas

4) Belajar bersama alam

kegiatan belajar yang dilakukan dengan mengeksplorasi alam secara mendalam, selain menggunakan alam sebagai media,

pembelajaran ini juga secara integral mempelajari media (dari alam) tersebut, pelajaran yang dapat diambil anak didik (manusia) dari media tersebut bahkan aktivitas evaluasi pembelajaran juga melibatkan alam. Kegiatan pembelajaran dilakukan di luar kelas, sesuai dengan tema belajar.²⁹

d. Ciri-ciri Belajar Bersama Alam

1) Belajar menggunakan sumber daya alam

Dalam sekolah alam Sumber Daya Alam (SDA) dijadikan sebagai laboratorium alam (*greenlab*), khususnya SDA yang ada disekolah dan di daerah sekitarnya. Sekolah mempelajari dan mengangkat potensi lokal yang ada, berdasarkan karakteristik lingkungannya. Karena itu, Belajar Bersama Alam bersifat *Insitu Development* atau khas bila dibandingkan dengan daerah lain. Kegiatan pembelajaran sekolah ayang berlatar lingkungan hutan atau gunung akan berada dengan lingkungan pantai. Dalam titik tertentu, sekolah akan memainkan peran konservasi atau menyelamatkan keanekaragaman hayati.

2) Menghargai *culture* atau kearifan lokal

Menghargai kearifan lokal artinya warga sekolah bergerak bersama-sama dalam menjaga dan melestarikan kekayaan ragam budaya khususnya kearifan lokal (nilai-nilai positif). Sekolah dapat mengadakan semacam tema *Indonesian culture* dan

²⁹Ahmadi, "Belajar Bersama Alam Perspektif Al-Qur'an", STAI Al-Hamidiyah Bangkalan Al-Fikrah Vol. 2 No. 2 (Desember 2019) 87-88.

dipungkasi dengan performance akbar sebagai puncak tema dengan melibatkan masyarakat atau pihak luar. Selama pembelajarahn itu, guru dapat mengelaborasi kebudayaan suatu daerah seperti cara hidup, bahasa, makanan, pakaian dan nilai-nilai kearifan yang menjadi ciri khas daerah itu.

3) Belajar dengan eksplorasi

Metode ini sering dipakai saat siswa melakukan observasi atau pengamatan terhadap suatu hala atau kejadian. Dapat pula dikorelasikan dengan kompetensi dasar atau berdasarkan masalah riil yang sedang dihadapi sekolah atau daerah sekitar sekolah. Misalnya, eksplorasi terhadap penyebab banjir didekat sekolah. Siswa mengeksplorasi apakah banjirnya itu keran rob ataukah karena debit air hujan yang tidak mengalir. Atau karena penyebab lain hal. Eksplorasi ini akan semakin baik jika sampai pada kesimpulan dan alternatif solusi.

4) Belajar dengan eksperimen

Metode ini digunakan saat hendak membuktikan sesuatu atau menghilangkan rasa pensaran. Ciri-cirinya, ada tahapan yang jelas, dari identifikasi masalah, pembangunan hipotesis, dan pembuktian lewat perlakuan hingga keluar konklusi. Eksperimen ini dapat terkait SDA ataupun eksperimen kreatif.

5) Melakukan *outing* atau *fieldtrip*

outing atau *fieldtrip* merupakan belajar langsung dari ahlinya dengan cara mengunjunginya. Masih terkait dengan tema yang sedang dipelajari. Tujuan *outing* atau *fieldtrip* dapat berupa kunjungan ke personal yang memiliki keahlian tertentu, dapat pula ke institusi tertentu. Pencapaian *outing* atau *fieldtrip* harus lebih luas dari yang dapat dipelajari di sekolah dan memiliki tujuan yang jelas.³⁰

2. Pembelajaran sekolah alam

a. Kurikulum sekolah alam

Dalam pasal 1 butir 19 UU nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, definisi kurikulum dijelaskan sebagai berikut:

“kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”

Secara terminologis, istilah kurikulum yang digunakan dalam dunia pendidikan mengandung pengertian sebagai sejumlah pengetahuan atau mata pelajaran yang harus ditempuh atau diselesaikan siswa untuk mencapai satu tujuan pendidikan atau kompetensi yang ditetapkan. Sebagai tanda atau bukti bahwa siswa

³⁰Laili Rahmi,dkk, “Inovasi Pembelajaran Dengan metode Belajar Bersama Alam (BBA) guna membangun karakter Anak Semenjak Dini Pada Sekolah Alam Muara Bungo (Samo)”, 414-415.

telah mencapai standar kompetensi tersebut adalah dengan sebuah ijazah atau sertifikat yang diberikan kepada siswa.³¹

Kurikulum merupakan salah satu komponen sangat menentukan dalam suatu sistem pendidikan, karena itu kurikulum merupakan alat mencapai tujuan pendidikan dan sekaligus sebagai pedoman dalam pelaksanaan pada semua jenis dan tingkat pendidikan. Dengan demikian kurikulum senantiasa bersifat dinamis guna lebih menyesuaikan dengan berbagai perkembangan yang terjadi.³²

Yang perlu ditekankan disini bahwa kurikulum bukanlah hanya berisi rencana pelajaran di sebuah lembaga pendidikan saja, akan tetapi semua aktifitas yang secara nyata terjadi dalam proses pendidikan di lembaga tersebut yang dapat mempengaruhi siswa untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, kurikulum harus mengandung tujuan, isi (materi, metode pengajaran) dan evaluasi.³³

Di dalam sekolah alam kurikulum yang digunakan berusaha

membedah dan menemukan cara tunduk manusia kepada

³¹ Suparlan, *Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum Dan Materi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 32.

³² Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum, Teori, dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 4.

³³ Anin Nurhayati, *Inovasi Kurikulum Telaah Terhadap Pengembangan Kurikulum* (Yogyakarta: Teras, 2010), 3-4.

Tuhannya, cara tunduk makhluk lain kepada Tuhannya, dan cara interaksi antarmanusia (muamalah).³⁴

b. Pembelajaran

Pembelajaran secara garis besar dapat didefinisikan sebagai suatu proses interaksi antara komponen-komponen sistem pembelajaran dengan tujuan untuk mencapai suatu hasil belajar. Hal ini berarti bahwa pembelajaran adalah proses transaksional (saling memberikan timbal balik) di antara komponen-komponen sistem pembelajaran, yakni pendidik, peserta didik, bahan ajar, media, alat, prosedur dan proses belajar guna mencapai suatu perubahan yang komprehensif pada diri peserta didik.

Perubahan yang komprehensif tersebut berarti perubahan yang mendalam dan esensial pada perilaku, sikap, pengetahuan dan kemampuan pemaknaan pada peserta didik yang dapat berguna untuk menyelesaikan tugas atau kewajiban-kewajiban dalam hidupnya, sehingga melalui sebuah kegiatan pembelajaran yang berkelanjutan, seluruh kebutuhan hidup peserta didik tersebut sebagai seorang insan manusia akan dapat terpenuhi.³⁵

Outcome besar yang berusaha dihasilkan sekolah alam adalah *khalifatullah fil ardlī*. *Outcome* besar ini *dibreak-down* lagi ke dalam *outcome-outcome* kecil yang diwujudkan di dalam proses

³⁴ Ifa khoiria Ningrum dan Yuniarta Ita Purnama, *Sekolah Alam*, 23.

³⁵ Fuja Siti Fujiawatim, "pemahaman konsep kurikulum dan pembelajaran dengan peta konsep bagi mahasiswa pendidikan seni", FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Vol.1, (2016): 20-21.

belajar. Karena ketercapaian outcome besar bermula dari berhasilnya hal-hal kecil dalam setiap pembelajaran yang dibawakan guru. Pembelajaran sendiri terdiri dari beberapa komponen:

1) Tujuan pembelajaran

Tujuan merupakan komponen yang sangat penting dalam sistem pembelajaran. Mau dibawa kemana siswa, apa yang harus dimiliki oleh siswa, semuanya tergantung pada tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, sebelum melaksanakan pembelajaran, guru harus merumuskan tujuan pembelajaran dengan jelas.

2) Materi pembelajaran

Isi atau materi merupakan komponen kedua dalam sistem pembelajaran. Dalam konteks tertentu, materi pembelajaran merupakan inti dalam proses pembelajaran. Materi pembelajaran yang akan digunakan dapat diambil dari berbagai sumber sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

3) Metode pembelajaran

Keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran sangat ditentukan oleh metode atau strategi pembelajaran. Bagaimanapun lengkap dan jelasnya komponen lain, tanpa dapat diimplementasikan melalui strategi yang tepat, maka komponen-komponen tersebut tidak akan memiliki makna

dalam proses pencapaian tujuan. Oleh karena itu, setiap guru perlu memahami secara baik peran dan fungsi metode dan strategi dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

4) Media pembelajaran

Media merupakan salah satu faktor yang paling menentukan dalam sebuah proses pembelajaran. Dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran, guru harus kreatif untuk membuat media pembelajaran yang menarik, sehingga menarik anak untuk lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

5) Evaluasi pembelajaran

Evaluasi bukan hanya berfungsi untuk melihat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, tetapi juga berfungsi sebagai umpan balik bagi guru atas kinerjanya dalam pengelolaan pembelajaran. Melalui evaluasi kita dapat melihat kekurangan dalam pemanfaatan berbagai komponen sistem pembelajaran.

c. Sekolah Alam

1) Sejarah Sekolah Alam

Penggagas sekolah alam di Indonesia adalah Lendo Novo yang merupakan sarjana teknik perminyakan dari ITB. Gagasannya pada tahun 1997 adalah agar bisa membuat sekolah dengan kualitas sangat tinggi dan baik tapi murah. Sebagian rakyat

Indonesia miskin, sedangkan kenyataannya sekolah berkualitas itu selalu identik mahal. Kualitas pendidikan yang baik berasal dari kualitas guru, metode belajar yang tepat, dan buku sebagai gerbang ilmu pengetahuan.

Sekolah alam merupakan sekolah yang mengedepankan pembentukan akhlak dan mental siswa dengan konsep mendekatkan diri pada alam. Konsep sekolah alam cocok untuk Indonesia, karena bangunannya berbentuk saung sesuai dengan iklim tropis.

Menurut Lendo, tujuan pendidikan dalam Islam adalah mencetak *khalifatullah fil ardh*. Sehingga, kurikulum sekolah alam juga bertujuan untuk mencetak pribadi yang siap mengemban amanah Allah dalam mengelola bumi ini (*khalifatullah fil ardh*).

Sebagai seorang *khalifatullah* atau delegasi Allah, manusia harus:

- a) Mengetahui cara diri menyembah Allah.
- b) Mengetahui cara makhluk dan semesta alam menyembah Allah
- c) Mengetahui cara menjadi pemimpin atau khalifah karena Allah

Ide-ide awal Lendo mengenai pendidikan ia terapkan pertama kali di TK Salman al-Farisi di Bandung. Setelah itu ia mendirikan sekolah alam. Sekolah Alam pertama kali didirikan di Ciganjur pada tahun 1998, tepatnya di Jalan Damai, Ciganjur, Jakarta Selatan dengan nama Sekolah Alam Ciganjur.

Lendo sendiri kemudian mengembangkan sekolah alam bernama School of Universe di Raya Parung 314 km.43, Parung - Bogor. Sejak berdiri pada tahun 1998, konsep sekolah alam telah diadopsi di berbagai daerah. Mulai dari Aceh hingga Papua. Pada Jambore Sekolah Alam Nusantara di Lembang, Juli 2011, dibentuklah Jaringan Sekolah Alam Nusantara (JSAN) sebagai wadah sekolah alam se-nusantara. Tidak kurang dari 57 sekolah alam bergabung dalam jaringan ini.³⁶

2) Konsep Sekolah Alam

Sekolah Alam adalah sekolah dengan konsep pendidikan berbasis alam semesta. Secara ideal, dasar konsep tersebut berangkat dari nilai-nilai Al-Qur'an dan Sunnah, yang menyatakan bahwa hakikat penciptaan manusia adalah untuk menjadi pemimpin, khalifah di bumi. Dengan begitu, hakikat tujuan pendidikan adalah membantu anak didik tumbuh menjadi manusia yang berkarakter. Menjadi manusia yang tidak saja mampu memanfaatkan apa yang tersedia di alam, tetapi juga mampu mencintai dan memelihara alam lingkungannya.

Sekolah alam cenderung membebaskan keinginan kreatif anak sehingga anak akan menemukan sendiri bakat dan kemampuan berlebih yang dimilikinya. Konsep pembelajaran dengan cara bermain sambil belajar cenderung menjadikan pemahaman mengenai

³⁶ Ifa khoiria Ningrum dan Yuniarta Ita Purnama, *Sekolah Alam*, 4-5.

sekolah bukanlah beban, melainkan hal yang menyenangkan. Namun, bukan berarti tidak ada target dalam sekolah alam. hanya saja, target di sekolah alam pastilah tak seketat dalam sekolah formal dengan tuntutan pengerjakan PR dan penguasaan mata pelajaran yang cukup kompleks dalam tiap semesternya.³⁷

Yang menarik di sekolah alam, tidak hanya siswa yang belajar. Guru pun dituntut untuk terus belajar, bisa dari murid atau guru-guru lain. Bahkan orang tua murid juga diharapkan peran maksimalnya untuk tetap belajar dari guru dan murid lainnya. Walaupun murid merupakan anak yang harus didik akan tetapi mereka tetap merupakan subyek-subyek yang dihargai keberadaannya, tidak dipaksa untuk mengikuti jalan yang disampaikan pendidiknya. Pendidik hanya sebatas memandu dan memfasilitasi apa yang dibutuhkan anak didik supaya bisa memperoleh apa yang ingin didapat. Anak didik mempunyai dunianya sendiri sehingga mereka harus berada dalam dunianya sendiri. Kendatipun berada dalam dunianya sendiri, setiap anak didik harus tetap mendapat arahan yang baik dan positif agar mereka bisa lebih terorientasi jalan hidup dan kehidupannya.³⁸

Sekolah Alam menanamkan bahwa pada dasarnya, semua makhluk berkewajiban untuk belajar. Pengertian belajar tentu saja

³⁷Satmoko Budi Santoso, *Sekolah Alternatif, Mengapa Tidak?*, (Yogyakarta : Diva Press, 2010),13.

³⁸ Moh.Yamin,*Sekolah yang membebaskan perspektif teori dan praktik membangun pendidikan yang berkarakter dan humanis*, (Malang : Madani, 2017), 129.

tidak hanya berada di kelas atau mempelajari satu pelajaran tertentu. belajar dalam konteks toleransi sosial juga penting. Yang juga amat ditanamkan pada sekolah alam bahwa pelajaran yang ada bukanlah hanya untuk mengejar nilai, namun yang penting adalah memahami seberapa jauh proses belajar tersebut dapat dinikmati dan diterapkan dengan baik. Dengan kata lain, antara kurikulum, toleransi sosial, dan pemanfaatan kehidupan keseharian dapat ditarik benang merah transformasi ilmu yang paling berguna. Baik dalam bentuk transformasi ilmu secara teknis, moral, kemanusiaan, atau apa pun saja.³⁹

d. Pembelajaran sekolah alam

Pembelajaran di sekolah alam banyak dilaksanakan di ruang terbuka seperti dikebun, disawah, dibawah pohon, dengan memanfaatkan potensi yang ada di dalam lingkungan sekolah. Hal ini sesuai dengan metode belajar bersama alam. Pada prinsipnya, sekolah alam menggunakan metode patut dalam memilih model pembelajaran. Artinya metode apapun yang sesuai dapat digunakan. Sehingga di sekolah alam yang berbeda kita dapat menemukan model pembelajaran yang berbeda pula.

Belajar dan berkegiatan di alam terbuka merupakan kegiatan rekreasi yang edukatif dengan mengutamakan kesehatan, keselamatan dan keamanan, dan tidak jarang diikuti dengan kegiatan yang menarik

³⁹ Satmoko Budi Santoso, *Sekolah Alternatif, Mengapa Tidak?*, 13.

dan menantang terutama bagi siswa agar tetap semangat dalam belajar dan memahami ilmu pengetahuan atau materi yang diajarkan. Biasanya kegiatan di alam terbuka juga dapat memberikan pengalaman dengan adanya tanggung jawab kita untuk menjaga dan melestarikan lingkungan itu hal utama yang harus ditaati dan dikenali sebagai aturan dasar dalam setiap kegiatan belajar di sekolah alam. Pembelajaran sekolah alam yang mengacu kepada kurikulum khas sekolah alam ialah:

1) Pembelajaran akhlak

Kata Akhlak secara bahasa merupakan bentuk jamak dari kata *khulukun* yang berarti budi pekerti, perangai, tabiat, adat, tingkah laku, atau perilaku yang dibuat. Sedangkan secara istilah akhlak adalah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, baik dan tercela, berupa perkataan maupun perbuatan manusia, lahir dan batin. Seperti halnya ibadah, akhlak dalam Islam juga mempunyai ruang lingkup, yaitu akhlak manusia kepada terhadap Allah SWT, akhlak manusia terhadap sesama manusia, dan akhlak manusia terhadap lingkungan.⁴⁰

Pembelajaran akhlak yang dijalankan oleh peserta didik merupakan pembelajaran etika yang mengulas tentang apa yang baik dan apa yang buruk, tentang hak dan kewajiban antar sesama manusia sebagai makhluk sosial serta akhlak terhadap Tuhan-Nya. Karena itulah ruang lingkup akhlak sangat luas dan mencakup

⁴⁰ Enang Hidayat, *Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2019), 75.

seluruh aspek kehidupan peserta didik. Nilai akhlak baik secara vertikal yaitu Tuhan dan secara horizontal yaitu dengan sesama ciptaan Tuhan.

Semua anak secara fitrah dibekali dengan potensi. Potensi yang ada pada diri mereka itu dinilai sangat penting untuk diarahkan dan dibiasakan agar peserta didik selalu berbuat baik. Kurikulum akhlak adalah untuk pembelajaran yang lebih mendekatkan siswa antara apa yang ia ketahui sebagai kebenaran dan perilaku baik kepada bentuk tindakan yang mencerminkan nilai pemahaman tersebut dengan nyata dan konkrit.

Dengan pembelajaran akhlak yang ada di sekolah alam diharapkan dapat mempraktekkan nilai akhlak dalam keseharian, aktivitas belajar dan mengajar, juga dalam kehidupannya dengan lebih bermakna. Melalui pembelajaran ini, siswa diberi kesempatan untuk berfikir kritis seraya menggali pesan moral yang tersirat dalam setiap kegiatan yang mereka jalani di sekolah. Harapannya, pesan positif dan nilai-nilai kebaikan yang telah dicontohkan oleh Rosulullah SAW sebagai panutan yang diutus oleh Allah SWT untuk manusia, dapat pula diteladani oleh guru-guru kemudian diikuti dan diteladani dengan baik oleh peserta didik sebagai generasi penerus dan calon pemimpin di masa yang akan datang.

2) Pembelajaran logika berpikir

Pembelajaran logika didasarkan atas kurikulum logika yang mana dikembangkan untuk pertumbuhan logika dan analisis peserta didik. Dengan keyakinan bahwa lahirnya generasi kreatif dan inovatif tak luput dari kemampuan peserta didik untuk dapat berfikir kritis. Peserta didik diharapkan dapat menguasai pengetahuan dengan baik. Meskipun belajar di sekolah yang berbasis alam, peserta didik juga menguasai ilmu pengetahuan yang memadai. Misalnya saja, tetap ada pelajaran yang berkaitan dengan bahasa Inggris, Olahraga, cinta bangsa melalui kegiatan upacara bendera, dan penguasaan pengetahuan lainnya.

3) Pembelajaran Kepemimpinan

Kepemimpinan atau leadership didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengajak dan mempengaruhi orang lain untuk bekerjasama sesuai dengan rencana demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, dengan dasar tujuan yang berpijak pada standar syariat dan berdimensi maslahat.

Pembelajaran sikap ini bertujuan supaya peserta didik dapat memiliki karakter kuat dalam proses persiapan guna menjadi pemimpin yang berkualitas kelak. Dan diharapkan dapat mempraktekkan nilai kepemimpinan dalam kehidupannya dengan lebih siap dan matang. Harapannya, pesan-pesan yang telah dicontohkan melalui al-Qur'an dan hadist oleh Rasulullah SAW

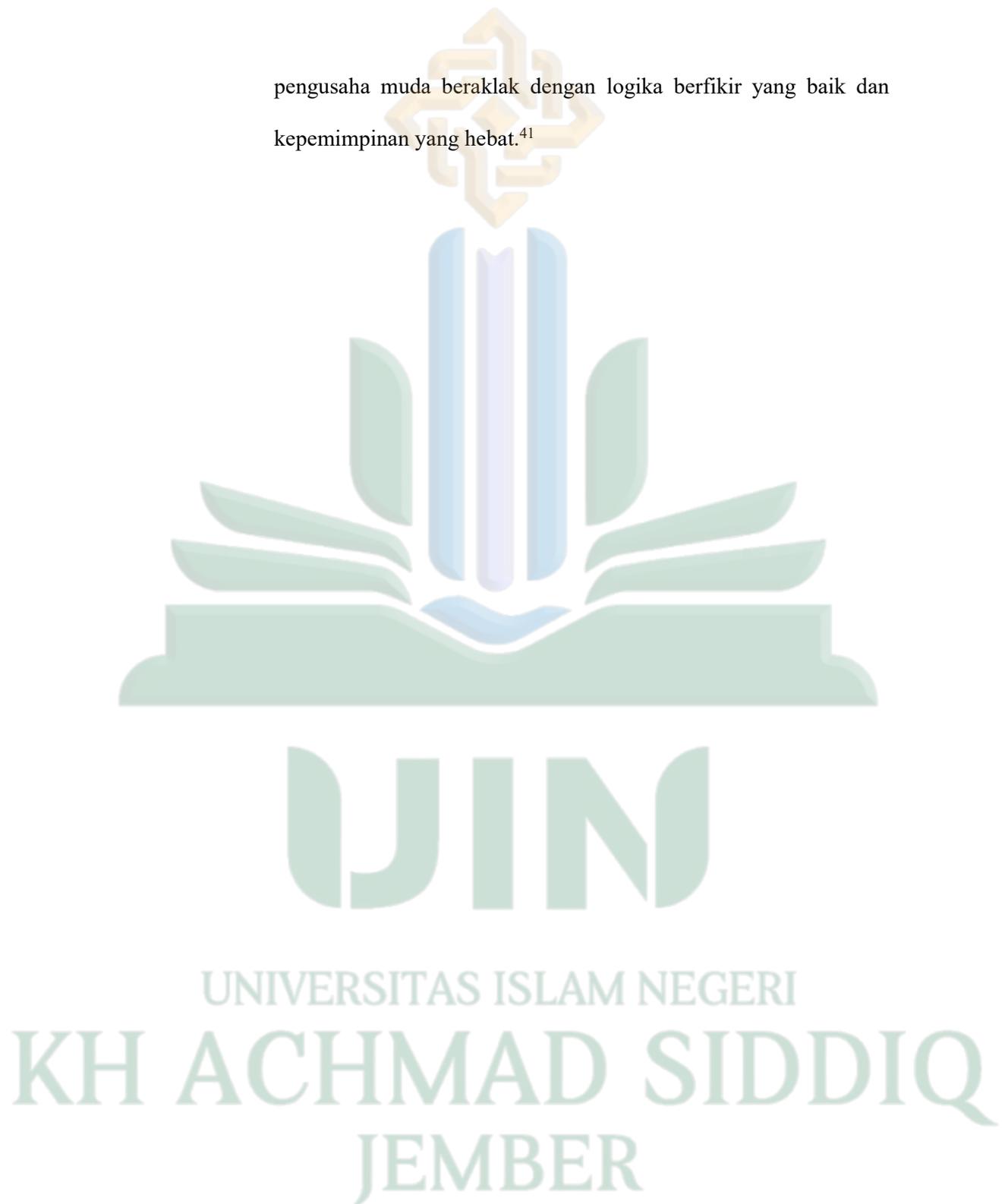
sebagai *qudwah* yang diutus oleh Allah SWT untuk manusia, dapat diikuti dan diteladani dengan baik oleh siswa sebagai generasi penerus dan calon pemimpin dunia dimasa yang akan datang. Seperti yang dijelaskan dalam Hadits Nabi Muhammad SAW yang artinya “setiap kamu adalah pemimpin, dan setiap pemimpin bertanggung jawab atas kepemimpinannya”

4) Pembelajaran kewirausahaan

Kurikulum bisnis bertujuan untuk membangun kemampuan wirausaha peserta didik. Dengan tingginya angka pengangguran dan kemiskinan di negeri yang kita cintai ini, banyak sekali kesulitan yang dialami oleh masyarakat disebabkan oleh faktor ekonomi. Sekolah alam menempatkan pembelajaran bisnis atau kewirausahaan sebagai unsur penting dalam kegiatan belajar disekolah khususnya pada tingkat sekolah menengah. Dengan membangun kemampuan peserta didik untuk dapat membangun usaha sejak dini dan memberikan tauladan serta kesempatan berguru dengan baik kepada para pengusaha sukses, peserta didik dapat mampu memahami proses pembangunan sebuah usaha langsung dari para pengusaha di lokasi perusahaan mereka.

Salah satu sekolah alam yaitu School Of Universe Pada tingkat Sekolah Menengah Pertama dan sekolah Menengah atas yang memiliki *school of business* bertujuan untuk menciptakan

pengusaha muda berakhlak dengan logika berfikir yang baik dan kepemimpinan yang hebat.⁴¹



⁴¹ School of Universe (SoU) <http://www.school-of-universe.com/> diakses pada tanggal 2 januari 2023.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yakni suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secermat mungkin mengenai suatu yang menjadi obyek penelitian, baik dari gejala maupun kelompok tertentu yang kemudian dianalisis. pengertian kualitatif itu sendiri adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus.⁴² Penelitian ini mengeksplorasi secara mendalam mengenai pembelajaran sekolah alam di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian tersebut hendak dilakukan. Lokasi penelitian yang dituju ialah SMP Alam Insan Cendekia yang berada di Jalan Brigpol Sudarlan 02/01 Nangkaan Bondowoso, Jawa Timur. Lokasi tersebut dipilih dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso adalah Sekolah Menengah Pertama berbasis sekolah alam dan satu-satunya di Bondowoso.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2018),15.

- b. SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso adalah sekolah dengan konsep pendidikan berbasis alam semesta memberikan ruang bebas untuk siswa belajar melalui lingkungan sekolah alam sehingga memberikan kenyamanan siswa dalam belajar.
- c. SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso memiliki kurikulum Sekolah Alam yang mampu mendidik hidup islami bersama alam serta melatih anak mengeksplorasi minat bakatnya.
- d. SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso juga memiliki program dan kegiatan pembelajaran yang metode belajar mengajarnya lebih banyak menggunakan *action learning* 'belajar bersama alam' siswa-siswa akan diajarkan untuk belajar dari alam langsung.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah narasumber atau partisipan atau informan yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan terkait dengan data yang akan dicari. Penentuan sumber data pada orang yang akan diwawancarai dilakukan dengan teknik *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.⁴³

Adapun subyek atau informan yang dipilih dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mahir amar, Grad.Dipl Biot selaku Ketua yayasan pendidikan Insan Cendekia Bondowoso

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 216.

- b. Rizki Andris Sanjaya, S.S. Selaku Kepala sekolah SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso
- c. Raudatul Munawarah, S.Pd. Selaku Guru SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso
- d. Muhammad Navil, S.Pd. Selaku Guru SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso
- e. Yolana, peserta didik SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso
- f. Erza, peserta didik SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki, dalam hal ini untuk memperoleh data yang akurat dan memadai.⁴⁴

Dalam kegiatan observasi yang dilaksanakan di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso posisi peneliti sebagai observasi non partisipan. Non partisipan yang dimaksud adalah sebagai pengamat independen dan tidak terlibat langsung dengan apa yang diobservasi.

⁴⁴ Samsu, Metode penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development) (Jambi: Pusaka, 2017), 98.

Adapun teknik observasi yang dilakukan peneliti adalah: Pertama, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan terhadap pembelajaran sekolah alam dan yang kedua, peneliti mencatat objek pengamatan yang sedang terjadi di lokasi penelitian. Adapun yang menjadi pengamatan peneliti dalam tahap observasi di SMP Negeri 1 Jember yaitu:

- a. Gambaran keadaan fisik SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso
- b. Pembelajaran akhlak SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso
- c. Pembelajaran logika berpikir SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso
- d. Pembelajaran kepemimpinan SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso
- e. Pembelajaran Kewirausahaan SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso

2. Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara semi-struktur, yaitu wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka karena pihak yang menjadi narasumber dimintai pendapat dan idenya.⁴⁵

Adapun data yang ingin diperoleh dari kegiatan wawancara ini adalah :

- a. Pembelajaran akhlak di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso

⁴⁵ R Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 320.

- b. Pembelajaran logika berpikir di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso
- c. Pembelajaran kepemimpinan di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso
- d. Pembelajaran Kewirausahaan di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian lebih dapat dipercaya apabila didukung dengan adanya foto-foto, tulisan-tulisan dan seni yang telah ada.⁴⁶

Adapun data yang diperoleh dengan kegiatan dokumentasi ini adalah:

- a. Filosofi Logo Sekolah Alam Insan Cendekia Bondowoso
- b. Visi dan Misi SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso
- c. Kurikulum SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso
- d. Dokumen lain yang relevan dari berbagai sumber yang diakui

kesahihannya dalam memperkuat analisis objek pembahasan

E. Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kualitatif model Miles, Huberman dan Saldana yaitu:

⁴⁶ R Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 329.

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merupakan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, dan menyederhanakan, dan mengabstraksi serta mengubah catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen dan temuan empirik lainnya. Jadi, penelitian ini akan melalui proses penyeleksian, memfokuskan, dan menyederhanakan catatan yang ditemukan dilapangan berupa transkrip wawancara dokumen dan temuan empirik mengenai pembelajaran sekolah alam di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dari informasi yang memungkinkan untuk penyimpulan dan aksi. Penyajian data ini dapat membantu memahami apa yang terjadi dan juga dapat melakukan sesuatu, termasuk menganalisis data lebih mendalam berdasarkan pemahaman tertentu. Adapun penyajian data dalam penelitian ini peneliti mengorganisasikan, menyatukan dan menganalisis dari informasi mengenai pembelajaran sekolah alam di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan sebuah kegiatan analisis yang penting untuk menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini tidak akan muncul sampai pengumpulan data selesai, tergantung pada banyaknya kumpulan dari catatan-catatan yang dilakukan di lapangan, pengkodeannya, penyimpanannya, dan metode pencarian ulang serta kecakapan peneliti.⁴⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan dan verifikasi ketika data sudah didapat dan melalui tahapan kondensasi data dan penyajian data mengenai Pembelajaran Sekolah Alam di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso.

F. Keabsahan Data

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁴⁸

Sedangkan dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik:

1. Triangulasi Sumber, yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso
2. Triangulasi Teknik, yaitu peneliti menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama

⁴⁷ Matthew B. Milles, A. Michael Huberman, dan Jhonny Saldana, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, (California: SAGE Publication, 2014), 31-33.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 241.

yang ada di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso dengan teknik yang berbeda.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang diteliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.⁴⁹ Adapun tahapan-tahapan penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap Pra Lapangan

Yaitu tahapan awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian. Dimulai dari pengajuan judul penelitian dan latar belakang penelitian, serta mengecek secara langsung lokasi dan objek yang diteliti yaitu SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso. Kemudian membuat matriks dan proposal penelitian yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Yaitu tahap dimana peneliti mulai terjun langsung ke SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso untuk memperoleh dan mencatat data-data yang ditulis dalam laporan hasil penelitian melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

⁴⁹ Tim Revisi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN KHAS JEMBER, 2021), 48.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap akhir dari proses penelitian, pada tahap ini peneliti mengelola data yang telah diperoleh dari berbagai sumber saat penelitian. Peneliti juga membuat kesimpulan yang disusun ke dalam laporan hasil penelitian.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Obyek dari penelitian ini yaitu SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso sebagai kelengkapan obyek ini, akan dikemukakan tentang SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso yang meliputi:

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso

SMP Alam ini terbentuk sekitar tiga tahun yang lalu yaitu tahun 2019 dengan keyakinan, bahwa anak remaja sangat minim moral yang baik dan kurangnya *leadership* bagi pribadi mereka sehingga dikhawatirkan kedepannya ketinggalan zaman dan fundamental mereka lemah. Mengingat sekolah di kota besar sudah maju sedangkan di Bondowoso sangat ketinggalan akibat kurangnya sekolah yang memberikan Pendidikan menyeluruh seperti akhlak, *leadership*, kepemimpinan dan kewirausahaan. Dengan alasan tersebut kami dirikan sekolah alam untuk kebutuhan masyarakat Bondowoso terutama daerah ini. Kedua kami mendirikan SD dan PAUD supaya Pendidikan ini tidak putus ditengah jalan dalam artian misi yang kami lakukan dapat berjalan sesuai yang kami harapkan.⁵⁰

⁵⁰ Mahir Amar, diwawancarai penulis, Bondowoso, 12 April 2023

2. Organisasi Kepengurusan SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso

Adapun susunan kepengurusan SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso adalah sebagai berikut:

Adapun susunan pengurus SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso adalah sebagai berikut:

- | | |
|-------------------------|---|
| a. Ketua yayasan | : Mahir Amar, Grad.Dipl Biot |
| b. Kepala sekolah | : Rizki Andris Sanjaya, S.S. |
| c. Wakil Kepala sekolah | : Raudatul Munawarah, S.Pd. |
| d. Dewan Guru | : 1. Muhammad Navil, S.Pd.
2. Nada Adhaviaana, S.Pd.
3. Devi Nalita, S.Si
4. Hasyim Asqori, S.Ag |

3. Filosofi Logo Sekolah Alam Insan Cendekia Bondowoso

Sekolah alam Insan Cendekia Bondowoso memiliki filosofi logo yang syarat akan makna, adapun maksud dan makna dari logo sekolah alam ialah:



- Tetes air, melambangkan sesuatu yang berdampak untuk kehidupan dan sumber kehidupan.
- Dua daun, melambangkan visi sekolah yaitu cendekia dan akhlak mulia, serta melambangkan daun kopi asal kota Bondowoso.

- c. Hijau tua (bagian dari dua daun) melambangkan jantung dari Sekolah Alam Insan Cendekia (SAIC) yaitu Tauhid.
- d. Daun yang menghadap kedepan dan kebelakang, melambangkan sesuatu yang saling mendukung antara cendekia dan akhlak mulia.⁵¹

4. Visi dan Misi SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso

a. Visi:

Mewujudkan Pemimpin Muslim Cendekia yang Berakhlaq Mulia

b. Misi:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan berkualitas dengan mengoptimalkan alam dan potensi lokal sebagai media pembelajaran
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang memadukan IPTEK dan nilai Islami sesuai Al-Qur'an dan Sunnah
- 3) Menciptakan iklim belajar yang terintegrasi sesuai kecerdasan⁵²

5. Tata Tertib di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso

a. Tata tertib kehadiran

1) Hari Efektif Sekolah:

- a) Sekolah Menengah/Lanjutan : 5 hari (Senin s/d Jum'at)
- b) Hari Besar Islam dan Hari Besar Nasional: Libur

2) Peserta didik hadir tepat waktu sebelum jam 07.30 WIB.

⁵¹ SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso,"buku penghubung," 12 April 2023

⁵² SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso,"buku penghubung," 12 April 2023

- 3) Peserta didik yang tidak hadir ke sekolah karena sakit atau ijin wajib memberitahukan pada wali kelas masing-masing.
- 4) Jika orang tua terlambat menjemput harus mengkonfirmasi terlebih dahulu kepada wali kelas masing-masing.
- 5) Peserta didik yang terlambat di jemput lebih dari 30 menit menjadi tanggungjawab orangtua.

b. Tata tertib proses pembelajaran

- 1) Selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung, peserta didik harus berada di lingkungan belajar.
- 2) Peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran wajib menaati peraturan di sekolah.
- 3) Setiap peserta didik diharapkan membawa perlengkapan dari rumah sandal, baju ganti, dan sepatu/boot. Semua perlengkapan tersebut diberi nama dan dapat disimpan di sekolah.
- 4) Peserta didik membawa bekal minuman dan makanan bisa berupa snack (sehat).

c. Tata tertib berpakaian

- 1) Wajib berpakaian rapi dan bersih sesuai ketentuan sekolah.
- 2) Memakai seragam sesuai jadwal:
- 3) Sepatu/ sandal yang boleh dipakai peserta didik adalah sepatu/boot, dan sandal gunung.
- 4) Peserta didik diharapkan membawa sandal jepit yang telah diberi nama masing-masing.

5) Tidak menggunakan perhiasan yang berlebihan.⁵³

6. Data Peserta Didik SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso

Adapun data peserta didik SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso tahun ajaran 2022/2023 sebagai berikut:⁵⁴

Tabel 4.1

Data peserta didik SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso

NO	NAMA	L/P	KELAS
1	Aqilah Hana' Falihah Putri M.	P	VII
2	Mohamat Lukman Nulhakim	L	VII
3	Umar Saleh Assagaf	L	VII
4	Luqman Nauval Rafif	L	VII
5	Hamdika Bayu Musyafa	L	VII
6	Soviatul Marhamah	P	VII
7	Dev Ar Royyan	L	VIII
8	Faizah Syafa Nuzillah	P	VIII
9	Muhammad Haidar La Dafa	L	VIII
10	Selfira Najwa Mardita Yolanda	P	VIII
11	Aida Sofia Nazihah	P	VIII
12	Chandra Erza Farandi Oktaviano	L	VIII
13	Nadiv	L	VIII
14	Muhammad Hilman Amar	L	IX
15	Aswangga Abghi Irawan	L	IX

⁵³ buku penghubung, Dokumentasi Bondowoso, 12 April 2023.

⁵⁴ Rizki Andris Sanjaya, diwawancarai penulis, Bondowoso, 21 Maret 2023.

7. Sarana dan Prasarana SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso

adapun sarana dan prasarana yang ada di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso ialah:⁵⁵

Tabel 4.2

Sarana dan prasarana SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso

No	Sarana	Jumlah	keterangan
1	Ruang belajar	3	Layak pakai
2	Ruang fasilitator	1	Layak pakai
3	halaman	1	Layak pakai
4	Kamar mandi	2	Layak pakai
5	Tempat ibadah	1	Layak pakai
6	Lapangan	600 m ²	Layak pakai
7	Koperasi	1	Layak pakai
8	Tempat wudlu,	1	Layak pakai
9	Tempat bermain (outbond)	1	Layak pakai
10	Kolam ikan	1	Layak pakai
11	Kebun jagung	2H	Layak pakai
12	Aula	1	Layak pakai

B. Penyajian Data dan Analisis

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diuraikan data-data tentang Belajar Bersama Alam: Studi Pembelajaran Sekolah Alam di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso, sebagaimana fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu: (1) Pembelajaran akhlak di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso, (2) Pembelajaran logika berpikir di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso, (3) Pembelajaran

⁵⁵ Rizki Andris Sanjaya, diwawancarai penulis, Bondowoso, 21 Maret 2023.

kepemimpinan di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso, (4)
Pembelajaran kewirausahaan di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso.

1. Pembelajaran akhlak di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso

Setiap kegiatan yang dilakukan di sekolah alam selalu menerapkan adanya pembelajaran akhlak. Karena akhlak merupakan poin utama yang paling penting untuk dipelajari peserta didik untuk dijadikan bekal nantinya saat hidup di masyarakat. Seperti yang dijelaskan oleh ketua yayasan pendidikan Insan Cendekia Bondowoso:

“Akhlak memang memiliki porsi terbesar daripada yang lain karena hal itu membentuk karakter yang baik. Seperti halnya Rosulullah SAW yang mengutamakan akhlak, ada akhlak dalam belajar, ada akhlak dalam bisnis dan bekerja. contoh lain mengapa menerapkan suri ketauladanan daripada teori, permisalan jika orang dewasa diberitahu teorinya mereka sedikit banyak sudah paham dan bisa menjalankan, sedangkan mereka yang usianya masih kategori PAUD, TK, SD dan SMP. Mereka masih sangat cenderung meniru sehingga ini peran penting sebagai suritauladan adalah guru, orang tuam dan fasilitator”⁵⁶

Pembelajaran akhlak di sekolah Alam menggunakan metode suri tauladan, yang mana peserta didik cenderung meniru dan mengikuti apa yang mereka lihat sehari-hari. Bagaimana guru dan orang tua bertutur kata, bagaimana bersikap, bagaimana mereka menyapa.

Semua itu akan dilihat oleh peserta didik dan direkam di otak mereka, yang mana mereka megaplikasikannya dalam tingkah laku sehari-hari.

Jadi guru dan orang tua harus belajar terlebih dahulu, setelah faham dan bisa menerapkan perilaku atau akhlak yang baik maka berikan

⁵⁶ Mahir Amar, diwawancarai penulis, Bondowoso, 12 April 2023.

suritauladan kepada peserta didik. Hal tersebut juga dijelaskan oleh kepala sekolah SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso:

“pertama ialah guru harus belajar dan berakhlak dahulu, bagaimana kita akan mengajarkan akhlak ke peserta didik jika dari kita sebagai guru tidak belajar sama sekali tentang akhlak, dan kita hanya tahu melalui teori saja tanpa ada tindakan nyata dari kita”⁵⁷

Jadi dalam pembelajaran akhlak disekolah alam, bukan hanya sekedar teori yang disampaikan kepada peserta didik , namun setiap hari, setiap waktu, setiap keadaan tetap akhlak diprioritaskan. Bahkan saat berkegiatan diluar sekolahpun akhlak harus menjadi kebutuhan primer yang ada pada setiap diri guru maupun fasilitator dan orang tua. Memperbaiki dan membentuk akhlak memang tidak semudah membalikkan telapak tangan. Namun perlu adanya regulasi dan arahan secara terus menerus. seperti yang dijelaskan oleh ketua yayasan insan cendekia Bondowoso:

“dari segi pembelajaran lebih mengarahkan pada suritauladan dari para guru, fasilitator dan peserta didik senior. Jika hanya pada teori maka kurang efisien. Waktu untuk memperbaiki akhlak tidak bisa diatur oleh waktu, butuh waktu yang lama”⁵⁸

hal tersebut sependapat dengan guru kelas yang mengatakan:

“sikap saya dalam memberikan pembelajaran akhlak bagi peserta didik ialah memberikan contoh atau suri tauladan yang baik kepada mereka, jika mereka melakukan tindakan yang kurang baik atau akhlak yang kurang baik maka langkah awal saya ialah menyampaikan teguran secara baik kepada mereka bukan dengan cara kekerasan ataupun memukul mereka. Memang mereka tak selamanya berakhlak baik, namanya juga mereka berada difase

⁵⁷ Rizki Andris Sanjaya, diwawancarai penulis, Bondowoso, 21 Maret 2023.

⁵⁸ Mahir Amar, diwawancarai penulis, Bondowoso, 12 April 2023.

remaja. Jadi secara berulang dan tanpa bosan kami selaku guru terus menyampaikan hal positif⁵⁹



Gambar 4.1

Guru memberikan suritauladan mengaji sebelum beraktifitas



Gambar 4.2

Guru memberikan suritauladan dengan membersihkan kelas bersama-sama dengan peserta didik

Cara menyampaikan pembelajaran, apalagi akhlak tidak perlu harus dengan kekerasan yang mana jika peserta didik membuat kesalahan harus dipukul, tidak selayaknya guru memberikan contoh bahwanya jika berbuat salah harus dipukul. Perlu adanya teguran namun harus ada komunikasi, dan mencari tahu kenapa peserta didik tersebut berbuat seperti itu. Setelah tahu penyebabnya, baru diberikan arahan

⁵⁹ Audy, diwawancarai penulis, Bondowoso 28 Maret 2023.

bahwasanya perbuatan tersebut tidak baik dilakukan. Seperti yang dijelaskan oleh peserta didik:

“jika saya terlambat masuk sekolah atau kelas, pertama dari guru di tanyain, kalau satu atau dua tiga kali saya terlambat saya diberikan arahan. Tapi ketika saya mengulangi lagi saya diberikan sanksi. Nah sanksinya itu dibicarakan dengan saya. Bukan pas guru langsung memutuskan”⁶⁰

Hal tersebut peneliti jumpai saat ada peserta didik yang tidak mengucapkan salam saat masuk kelas. Lalu guru langsung menegur sekaligus membeikan contoh bagaimana masuk dengan mengetuk pintu dan mengucapkan salam, bahkan ada waktu itu peserta didik SD yang masuk ke kantor SMP, lantaran guru SMP juga memritahu dan mencontohkan. Akhlak sudah sepatutnya diajarkan kepada peserta didik sejak dini sebab akhlak bukan hanya dipakai saat mereka sekolah saja, akan tetapi dipakai dimana saja dan kapan saja, yang mana hal tersebut juga disampaikan oleh guru kelas SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso:

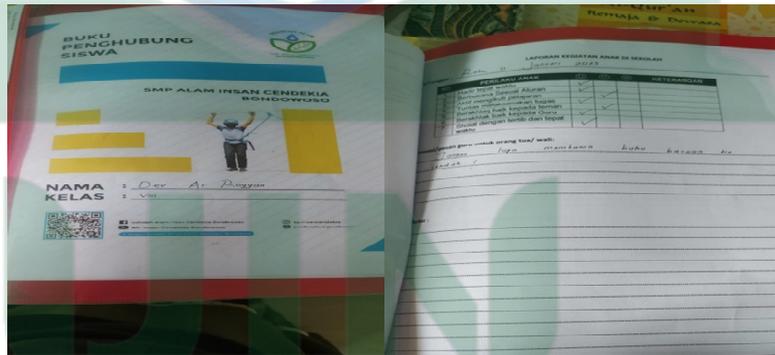
“Tujuan adanya pembelajaran akhlak untuk membentuk kepribadian mereka menjadi lebih baik lagi, karena bagi saya akhlak sendiri menempati posisi nomer satu. jika mereka tidak pandai dari sisi akademik setidaknya mereka memiliki kepribadian yang baik, karena akhlak ini bukan hanya dipakai ketika mereka sekolah, tapi dipakai dimana-mana dan dimanapun mereka berada dan akhlak ini tidak bisa digantikan dengan nilai dan angka. Pembelajaran akhlak yang ada disekolah alam perlu adanya kesinambungan antara sekolah dan orang tua dirumah yaitu melalui buku penghubung. Dimana fungsi adanya buku penghubung ini untuk mengetahui apa saja kegiatan peserta didik di sekolah dan dirumah, ibadah yang dilakukan, akhlak peserta didik. Jadi orang

⁶⁰ Erza, diwawancarai penulis, Bondowoso, 12 April 2023.

tua akan tahu apa yang dilakukan oleh anaknya selama disekolah.⁶¹

Pendidikan utama yang didapat peserta didik ialah keluarga atau rumah, sudah sepatutnya keluarga memegang peran yang sangat penting bagi peserta didik. Guru tidak setiap waktu selalu bersama peserta didik. Jadi untuk memonitoring peserta didik khususnya tentang akhlak mereka, maka ada yang namanya buku penghubung. Hal ini dijelaskan oleh kepala sekolah:

“secara personal diadakan buku penghubung antara wali murid dan sekolah yang didalamnya berisikan kegiatan sholat lima waktu, menngaji, dan belajar. Disamping itu koordinasi degan walimurid via WA untuk memastikan mereka melaksanakan kegiatan tersebut atau tidak.”⁶²



Gambar 4.3

Buku Penghubung Siswa

Gunanya buku penghubung ini ialah untuk memonitoring kegiatan atau akhlak peserta didik ketika di rumah, dan orang tua juga akan tahu kegiatan apa saja yang dilakukan anaknya selama di sekolah. Selain adanya suritauladan dari guru, SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso tidak melupakan hakikatnya sebagai hamba Allah SWT,

⁶¹ Muhammad Navil, diwawancarai penulis, Bondowoso, 27 Maret 2023.

⁶² Rizki Andris Sanjaya, diwawancarai penulis, Bondowoso, 21 Maret 2023.

yang mana diterapkannya akidah, ibadah, dan akhlak. Seperti yang diungkapkan oleh guru kelas SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso:

“Menyikapi akhlak disini yang pertama akhlak terhadap Allah, yang mana dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah alam tidak ketinggalan dengan adanya shalat dhuha, shalat dhuhur berjama’ah, tahsin al-Qur’an, tahfidzul Qur’an, bahkan saat kita camp saja dihutan, kita tidak menghilangkan eksistensi kita sebagai hamba Allah yaitu tetap kita shalat dan mengaji walau dalam kondisi seperti apapun, alhamdulillah secara akhlak peserta didik terhadap Allah mereka tidak perlu diforsir secara terus menerus, mereka sadar akan dirinya dalam hal ibadah. Namun yang menjadi PR besar kita ialah akhlak terhadap sesama, yang mana mereka kadang tidak dapat mengedalikan diri mereka seperti berbicara kotor dan membully yang mana pengaruh besarnya dari *game online*. Dalam akhlak terhadap lingkungan, alhamdulillah peserta didik sudah ada peningkatan bagaimana mereka menghargai lingkungan seperti tidak membuang sampah sembarangan, tidak merusak tumbuhan saat *camp* atau belajar diluar sekolah, dan lain sebagainya”⁶³



Gambar 4.4

Peserta didik berdo'a sebelum melakukan *outing*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁶³ Muhammad Navil, diwawancarai penulis, Bondowoso, 27 Maret 2023.



Gambar 4.5

Peserta didik dan guru shalat dhuha berjama'ah

“Adapun cara guru mengevaluasi pembelajaran akhlak ialah dengan mengadakan rapat mingguan untuk mengevaluasi sejauh mana akhlak peserta didik kepada Allah SWT, kepada sesama manusia dan akhlak terhadap lingkungan. Dan kita tidak bisa menilai akhlak ini dari nilai angka. Nah di sekolah ini ada yang namanya raport deskripsi dan raport portofolio. Kalau raport deskripsi itu seperti IPA 70 (peserta didik dapat menerapkan pembibitan KD.2). kemudian raport portofolio, yang isinya pembelajaran yang mereka lakukan. Misal sedang outing, berkuda, memanah, dan lain sebagainya. Dan setiap pembelajaran itu disertai keterangan berupa karakter yang terbentuk. kekurangan apa disebutkan disana”⁶⁴



Gambar 4.6

**Raport Portofolio dan Raport deskripsi
pembelajaran akhlak**

⁶⁴ Muhammad Navil, diwawancarai penulis, Bondowoso, 27 Maret 2023.

Dari beberapa pemaparan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwasanya pembelajaran akhlak yang paling penting ialah memberikan suritauladan yang baik kepada peserta didik serta menerapkan kewajiban dan sunnah yang ada didalam agama Islam yang dapat menunjang terbentuknya akhlak baik itu kepada Allah SWT, kepada sesama manusia dan kepada lingkungan maupun ciptaan Allah SWT yang lain. adapun kewajiban dan sunnah yang dijalankan SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso ialah shalat dhuha, shalat dhuhur berjamaah diawal waktu, tadarus al-Qur'an, tahsin al-Qur'an, tahfidzul Qur'an, shalat jum'at berjamaah bagi *ar-rijal* (sebutan bagi guru laki-laki, peseta didik laki-laki, dan fasilitator laki-laki). Bahkan tidak ada halangan dan alasan untuk shalat dalam kondisi apapun sekalipun saat kegiatan diluar sekolah seperti *camping, fieldtrip, outbond* dan lain sebagainya.

2. Pembelajaran Logika berpikir di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso

Mengasah kemampuan logika berpikir peserta didik bukan hanya sebatas dikelas maupun laboratorium sekolah, bukan hanya mendengarkan, melihat, menulis, dan membaca buku maupun komputer saja. Akan tetapi, mengasah kemampuan berpikir peserta didik dapat dilakukan dengan cara belajar diluar kelas, sebab jika peserta didik diajak keluar kelas maupun keluar sekolah, hal tersebut membuat siswa merasa ada yang baru dalam pembelajaran yang

mereka terima. Hal ini disampaikan oleh kepala sekolah SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso:

“adapun tujuan pembelajaran logika berpikir peserta didik ialah untuk mencetak insan yang intelektual yang cerdas dan bermanfaat melalui kegiatan belajar mengajar dikelas maupun diluar kelas di sekolah maupun diluar sekolah”⁶⁵

Sama halnya saat peneliti observasi di SMP Alam Insan Cendekia, saat jam istirahat guru dan peserta didik ada yang berbaur dan kita melihat segerombolan semut di halaman sekolah, pada saat itu juga ada pembelajaran dan tanya jawab mengenai semut, tak luput dari itu guru menyelipkan hadits dan ayat al- Qur'an yang membahas tentang semut tersebut. Jadi ilmu yang mereka dapat tidak semata-mata hanya didapatkan saat dikelas saja dan saat waktu pelajaran berlangsung saja, melainkan tidak terbatas waktu dan tempat. Peserta didik di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso dididik untuk berfikir logis mengenai segala hal, seperti yang dijelaskan oleh ketua yayasan SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso:

“mengenai pilar ini anak-anak dididik untuk bisa berfikir logis tidak semata-mata mempercayai suatu hal agar mereka mau berfikir sebelum bertindak. Adapun kegiatan yang dilakukan untuk menumbuhkan rasa berfikir. Salah satunya dengan eksplorasi dan mengamati alam”⁶⁶

Dengan mengeksplor dan mengamati alam, setiap peserta didik memiliki cara berpikir yang berbeda-beda. Dari perbedaan tersebut maka akan timbul pertanyaan yang berbeda pula. Disitulah akan terjadi interaksi antara guru dan peserta didik, jadi guru disini tidak berperan

⁶⁵ Rizki Andris Sanjaya, diwawancarai penulis, Bondowoso, 21 Maret 2023.

⁶⁶ Mahir Amar, diwawancarai penulis, Bondowoso, 12 April 2023.

aktif. Seperti yang dikuatkan oleh ketua Yayasan pendidikan insan cendekia Bondowoso:

“jadi anak-anak bisa mendapatkan pendidikan sesuai dengan karakternya, sesuai dengan bakat dan sesuai dengan fitrah masing-masing. Ada peserta didik yang suka pada seni. Ya kami berikan pendidikan seni, tidak dipukul rata. Kami merdekakan mereka. Ada siswa yang suka olah raga maka kami beri mereka olahraga, fasilitas olah raga dan pelatih yang mampu mengajari mereka. Sehingga dengan begitu anak-anak itu tidak merasa sekolah itu hanya untuk datang masuk lalu diisi materi tapi mereka merdeka yang mana tidak terpaku pada suatu materi yang sudah ada dan harus dikuasai, tidak begitu, jadi guru merdeka, murid merdeka sesuai dengan minta bakat mereka. Jadi memang nampaknya mereka bermain tapi bermainnya itu tidak main-main”⁶⁷

Sekolah alam khususnya SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso, memberikan wadah yang sesuai dengan kesukaan, minat dan bakat peserta didik. Sebelum adanya Kurikulum merdeka saat ini, sebenarnya sejak sekolah alam didirikan sudah menerapkan dulu.

Artinya sekolah alam memberikan kemerdekaan belajar bagi peserta didik, tidak ada PR yang apabila tidak dikerjakan mendapatkan hukuman, tidak dituntut seragam harus lengkap dengan dasi, topi dan sepatu hitam, dan tidak ada pertanyaan setiap pagi kemana dasinya kamu, kenapa sepatunya tidak hitam, atau baju yang dikeluarkan. Begitu pula saat belajar keluar sekolah, mereka bebas belajar di alam.

Sebab semua yang ada di alam semua bisa dipelajari.

“saat camp kita tidak menyarankan peserta didik membawa HP, materi yang ada saat kita camp ialah kondisional artinya apapun yang ada di alam semua itu bisa kita pelajari. Seperti saat camp di gunung kabuaran kemarin, Misal kita lihat bintang, maka kita belajar tentang rasi bintang. Jadi, secara natural dan mengalir

⁶⁷ Mahir Amar, diwawancarai penulis, Bondowoso, 12 April 2023.

begitu saja saat kita camp. Ada timbal balik dari peserta didik melalui banyak pertanyaan. Sebelumnya juga ketika ada gerhana, kita berkumpul disekolah malam-malam dan mempelajari langsung tentang gerhana”⁶⁸



Gambar 4.7

Pembelajaran logika berpikir melalui *outing* di swalayan

Ramai Jaya

Dari pemaparan tersebut dijelaskan bahwa sekolah alam menerapkan pembelajaran secara langsung atau *action learning* dalam mengasah kemampuan berfikir peserta didik, bukan dengan cara menghafal dan membayangkan. Begitu pula saat peneliti mengikuti pembelajaran dikelas VII yang mana, pada saat itu melakukan *outing* dalam mengasah logika berpikir peserta didik, yang mana *outing* disini dilaksanakan di swalayan yang menjual peralatan rumah tangga dan elektronik, tema pembelajaran saat itu tentang untung rugi, harga jual, dan harga beli. Jadi guru memberikan *form* yang berisikan hal-hal apa saja yang perlu mereka isi mengenai pembelajaran yang ada.

⁶⁸ Muhammad Navil, diwawancarai penulis, Bondowoso, 27 Maret 2023..

Sebelum melakukan kegiatan outing peserta didik diberikan arahan dulu di sekolah. Kemudian guru dan peserta didik bersama-sama pergi ketempat yang ingin mereka kunjungi. Disana guru mengikuti peserta didik, melihat dan menilai peserta didik. Kegiatan *outing* di sekolah alam tidak perlu dengan pergi ke tempat yang berbayar. Di pasar, swalayan, pasar hewan, sungai, gunung dan tempat yang ada dialam bisa mereka kunjungi dengan secara gratis. seperti yang diungkapkan oleh guru kelas Ibu Audy SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso

“kegiatan *outing* ini bisa dilaksanakan dimana saja, tinggal kita menyesuaikan dengan mata pelajaran dan tema yang diajarkan. Adanya *outing* untuk mengurangi kejenuhan dan kebosanan didalam kelas. Dan juga menambah motivasi dan semangat belajar pesera didik, menumbuhkan kreativitas peserta didik dan membuat peserta didik mudah menerima informasi.”⁶⁹

Selain outing, diterapkannya *learing from maestro* mengajarkan kepada peserta didik bahwanya belajar kepada ahlinya itu tidak hanya kepada guru yang ada disekolah. Bisa saja belajar kepada para petani, pedagang, dan masyarakat. Hal ini memberikan nilai positif kepada peserta didik. Selain mendapatkan ilmu pengetahuan dari ahlinya, juga mengajarkan menghormati setiap manusia dengan setiap latar belakangnya. Seperti yang dikatakan oleh guru kelas yaitu Ustadz Navil:

“kita itu mengajar tidak hanya menyuruh saja, kita menyuruh mereka belajar ya kita juga belajar. Jadi kalau kita belajar tentang pertanian, tau teorinya tapi belum pernah melaksanakan ya jangan

⁶⁹ Audy, diwawancarai penulis, Bondowoso 28 Maret 2023.

asal ngomong, ngajari itu ya datanng ke petani kita aja peseta didik kesana, minta penjelasn pada petani. Ya disana kita belajar semua termsuk saya juga belajar. Dengan demikian tidak ada minset yang dapat mengekerdulkan siswa ataupun guru karena kita sama-sama belajar”⁷⁰



Gambar 4.8

Belajar kepada ahli yaitu guru pertanian di SMK pertanian Bondowoso

Dapat diketahui bahwa guru tidak sepatasnya membanggakan diri dan stop belajar, di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso adakalanya guru menjadi guru bagi peserta didik dan adakalanya guru menjadi peserta didik juga. yang mana ada kegiatan *upgrading* semua guru disemua tingkatan pendidikan di Sekolah Alam Insan Cendekia Bondowoso (SAIC) yang secara konsisten dilaksanakan. Hal tersebut dapat dilihat saat peneliti melakukan observasi dimana guru dan peserta didik yang tingkat SMP sama-sama belajar mengaji metode ummi.

“Adapun cara guru mengevaluasi pembelajaran logika berpikir peserta didik ialah dengan tiga raport, yaitu raport dinas, raport deskripsi, dan raport portofolio. Kalau raport dinas itu berupa angka saja, misal IPA 70. MTK 80, IPS 85, nah itu secara umum seperti itu. Dan kita tidak bisa menilai semua pembelajaran dari

⁷⁰ Muhammad Navil, diwawancarai penulis, Bondowoso, 27 Maret 2023.

aspek angka saja. Nah di sekolah ini ada yang namanya raport deskripsi dan raport portofolio. Kalau raport deskripsi itu seperti IPA 70 (peserta didik dapat menerapkan pembibitan KD.2). kemudian raport portofolio, yang isinya pembelajaran yang mereka lakukan. Misal sedang outing, berkuda, memanah, dan lain sebagainya. Dan setiap pembelajaran itu disertai keterangan berupa karakter yang terbentuk, akhlak yang sudah mencapai berapa persen, kekurangan apa disebutin disana, lengkap disana peningkatan dan penurunan anak itu apa aja, dari pembelajaran logikanya, kepemimpinan dan kewirausahaannya gimna. Semua ada di raport portofolio. Jadi kita berikan portofolio kepada wali murid untuk bisa membaca dan dengan melihat perkembangan peserta didik. Maka orang tua akan terus memotivasi peserta didik. Dengan melihat penurun dan perbaikan maka orang tua juga membantu memperbaiki sesuatu yang perlu diperbaiki dari peserta didik tersebut⁷¹



Gambar 4.9

Raport deskripsi pembelajaran logika berpikir

Dari pemaparan diatas dapat diketahui bahwa sekolah alam dalam mengevaluasi pembelajaran logika berpikir yang diterapkan tidak hanya mengejar nilai berhasil tidaknya peserta didik dari angka saja. Namun, memprioritaskan adanya dokumentasi dan bukti nyata berupa kegiatan pembelajaran yang dilakukan peserta didik. Jadi dalam raport portofolio yang berisikan pembelajaran khas sekolah alam tersebut menjadi bukti berhasil tidaknya peserta didik dalam berakhlak, berwawasan luas, berjiwa kepemimpinan dan berjiwa wirausaha.

⁷¹ Muhammad Navil, diwawancarai penulis, Bondowoso, 27 Maret 2023.

Dari hasil wawancara, data dan dokumentasi di atas dapat diambil kesimpulan bahwasanya tujuan pembelajaran logika untuk mengasah kemampuan berpikir peserta didik yang mana, dalam mengasah kemampuan berpikir peserta didik perlu adanya fasilitas dan aktifitas yang menunjang, serta guru dan fasilitator yang mumpuni dibidangnya, adapun yang menjadi metode dan kegiatan yang menunjang pembelajaran logika berpikir di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso ialah *action learning*, *eksplorasi* dan *outing*.

3. Pembelajaran Kepemimpinan di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso

Pembelajaran kepemimpinan di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso mengarah kepada ajaran agama Islam yaitu diciptakannya manusia di muka bumi ialah untuk menjadi khalifah atau pemimpin dimuka bumi. Seperti yang dingkapkan oleh ketua yayasan SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso:

“mengenai kepemimpinan di sekolah kita mengarah pada ajaran agama Islam yaitu manusia diciptakan untuk menjadi khalifah atau pemimpin dimuka bumi. Nah pilar ini kita masukkan pada pembelajaran baik secara teori maupun praktik. Secara teori kita ajarkan di kelas, lalu secara praktik kita terapkan seperti halnya *outbond*”⁷²

Pemaparan diatas diperkuat oleh kepala sekolah SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso:

“pembelajaran kepemimpinan dapat ditempuh beberapa cara yaitu dengan *outbond* dan *game* yang memiliki nilai kepemimpinan,

⁷² Mahir Amar, diwawancarai penulis, Bondowoso, 12 April 2023.

melalui regulasi yang diterapkan disekolah, membangun kedisiplinan bagi setiap warna sekolah”⁷³

Menjadi pemimpin bukan hanya memimpin orang lain saja akan tetapi, bagaimana peserta didik dapat menjadi pemimpin diri sendiri dulu dan lalu menjadi pemimpin bagi orang lain, mempunyai kedisiplinan dan tanggung jawab. Dan bukan hanya peserta didik yang harus mempunyai rasa tanggung jawab dan kedisiplinan, gurupun harus punya rasa disiplin dan tanggung jawab.

Yang menjadi perbedaan sekolah alam dengan sekolah umumnya ialah kegiatan di alam yang bukan hanya sekedar main, tapi bermain sambil belajar dan menjadi rutinitas sekolah alam dalam berkegiatan diluar sekolah, khususnya untuk mendidik peserta didik dalam kepemimpinan.

pembelajaran kepemimpinan dapat dilakukan dengan *outbond*, yang mana dalam *outbond* itu sendiri terdiri dari banyak jenisnya dan setiap jenis memiliki kriteria dan penilaian sendiri. Jadi bukan hanya sebagai permainan atau asyik-asyikan saja, melainkan ada penilaian yang menandakan *progress* dari setiap peserta didik dari waktu ke waktu. Bagaimana mereka memosisikan diri untuk memanjat dan turun, bagaimana mengatur emosi dan ketakutan yang mereka hadapi. Hal tersebut merupakan pembelajaran kepemimpinan yang diselingi dengan keindahan alam dan permainan.

⁷³ Rizki Andris Sanjaya, diwawancarai penulis, Bondowoso, 21 Maret 2023.

Selain itu ada kegiatan berkuda, yang mana berkuda juga menjadi olahraga sunnah Rosulullah SAW. Dalam berkuda banyak sekali yang dapat melatih kepemimpinan diri. Bagaimana cara menjinakkan kuda, membuat kuda nurut kepada penunggangnya, bisa mengarahkan kuda berjalan pelan atau cepat, dan membangun kemistri dengan kuda. Seperti yang dijelaskan oleh ketua yayasan pendidikan Insan Cendekia Bondwoso:

“yang menjadi pembeda sekolah alam dengan sekolah lainnya, pertama ialah tentang fasilitas yang kami berikan. Seperti fasilitas lapangan untuk kegiatan olah raga dan game, lalu kuda yang kami berikan untuk membentuk mental dan kepemimpinan serta melatih fisik. Mengapa kuda dapat melatih *leadership*?, karena melatih kuda, menjinakkan kuda itu tidak mudah karena kuda itu sensitive. Mengapa dapat melatih *leadership* karena melatih kuda, menjinakkan kuda itu tidak mudah karena kuda itu cukup *sensitive*. Kemudian *outbound* ialah untuk melatih kerja sama, peduli sesama dan mental, *outbound* tidak hanya dilakukan setahun sekali melainkan dijadikan kegiatan rutinitas, sehingga mereka dapat terbiasa”⁷⁴



Gambar 4.10

Peserta didik melakukan kegiatan berkuda

⁷⁴ Mahir Amar, diwawancarai penulis, Bondowoso, 12 April 2023.



Gambar kegiatan 4.11

Peserta didik melakukan kegiatan memanah

Hal diatas dapat peneliti lihat saat observasi dimana ada beberapa peserta didik yang dapat menunggangi kuda dengan keterampilannya mengarahkan kuda tersebut. Kegiatan tersebut peneliti tidak pernah jumpai di sekolah umum lainnya. Selain itu ada kegiatan *outbond*. Yang mana *outbond* ini bukan hanya dilakukan sekali dalam setahun, namun kegiatan *outbond* dijadikan kegiatan rutinitas yaitu setiap hari selasa. Dan *outbond* yang tersedia setiap waktu bisa disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak navil selaku guru kelas SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso:

“kegiatan outbond, berkuda, memanah, berenang dan pembelajaran yang mengasah kemampuan kepemimpinan dilaksanakam secara rutin setiap hari selasa, atau setidaknya seminggu sekali. Jadi berigiliran kadang berkuda, memanah dan lain sebagainya. Kadang saat outbond kita turun tebing, *reepling*, *komando*, *two line bridge*, dan banyak lagi sebenarnya. cara kita dalam memahami anak ini sudah mampu memimpin dirinya sendiri dan orang lain tidak bisa menilai dengan soal di lembaran kertas saja. Misal turun tebing, kiat suruh mereka untuk turun tebing, kalau ketakutan atau tidak itu kelihatan. Ada yang motivasi dirinya besar dan ada yang motivasi dirinya rendah. Itu semua kelihatan sekali. Nah itu yang kita ajarkan kepada mereka untuk menjadi lebih berani dan

mampu menghadapi kenyataan dan bagaimana menyikapi suatu kehidupan.”⁷⁵



Gambar 4.12

Peserta didik melakukan *reepling*



Gambar 4.13

Peserta didik melakukan *outbond* berupa komando

Cara menilai tingkat kemampuan karakter kepemimpinan peserta

didik, seperti mengatur emosi, manajemen waktu, kedisiplinan, tanggung jawab, saling tolong menolong dan lain sebagainya, itu

semua tidak bisa hanya diberikan soal dikertas ulangan lalu peserta didik menjawab, tanpa adanya tindakan real yang mereka lakukan.

Perlu adanya kegiatan yang dapat dinilai secara langsung oleh guru.

⁷⁵ Muhammad Navil, diwawancarai penulis, Bondowoso, 27 Maret 2023.

Selain adanya kegiatan diatas, SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso juga menerapkan adanya kegiatan *camping* yang mana kegiatan tersebut juga dapat mengasah akhlak peserta didik, logika berpikir peserta didik dan kepemimpinannya.

“saat diluar sekolah misal saat mendaki gunung itu dapat melatih kemandirian kita, bagaimana memimpin diri kita untuk bertahan hidup dialam. Saat mendaki semua sifat dan karakter mereka itu muncul semua. Ada yang egois, ada yang setia kawan, ada yang memandu temannya, dan lain sebagainya. Penilaian atau evaluasi dapat kita lihat secara langsung disitu apalagi waktu itu tidak ada air. Ada beberapa peserta didik yang peka terhadap situasi dan kondisi saat itu mereka mengambil air ke desa bawah gunung naik turun saat itu, kita sebagai guru melihat mana anak yang sigap, mana anak yang peduli kepada sesama dan lingkungan, disitu kita nilai dalam kriterian kepemimpinannya”⁷⁶

Selain serunya berkegiatan diluar sekolah, peserta didik juga belajar bagaimana mereka hidup dengan keterbatasan. Yang biasanya dirumah mereka serba tersedia dan ada. Saat di hutan dan alam luar mereka dituntut untuk bisa mandiri dan menghidupi diri sendiri untuk bertahan hidup. Selain itu, peserta didik juga bisa menikmati semua yang tersedia di alam termasuk keindahan dan kekuasaan Allah SWT, sehingga semua yang ikut kegiatan tersebut bisa meresapi bahwasanya kita tidak ada apa-apanya. Bapak Navil selaku Guru kelas:

“ada kemarin itu kasus ada anak yang takut. Bayangin tenda jaraknya sekitar 5 meter sendiri mereka itu. Kalau malam kan mereka ada yang berfikir realistis seperti takut hewan liar dan ada yang takut hantu. Jadi kami patroli malam-malam yang sekiranya mereka tidak mengetahui kita. Merka ada yang nangis gitu, berarti anak ini akidahnya belum cukup kuat jadi kami catat, kemudian

⁷⁶ Erza, diwawancarai penulis, Bondowoso, 12 April 2023.

ada yang dzikir dan hafalan qur'an. Disini kita bisa tau bagaimana cara anak ini menghadapi dan mengatasi masalah.”⁷⁷

Hal tersebut juga diperkuat oleh peserta didik kelas VIII yang bernama Erza:

“ yang disukai sih camping, alasan suka camping karena da banyak didalamnya seperti pembelajaran lalu observasi, pengamatan kegiatan ekonomi masyarakat, peluang ekonomi di masyarakat sekitar. Di camping kan juga banyak momen bagus, nah itu suka banget. Saya dapat mengasah leadership, kemandirian dan manajemen diri apabila itu solo camp. kalau solo camp itu sendirian satu tenda dengan jarak 5 meter gitu dama yang lain. Selain itu saya juga dapat pelajaran dari mengobservasi alam sekitar. Bagaimana kita bisa hidup dialam dan apa yang bisa dimakan di alam.”⁷⁸

hal diatas dapat peneliti observasi saat kegiatan ramadan camp, yang mana peserta didik memiliki rasa tanggung jawab terhadap diri dan teman-temannya, ada yang bertugas mengambil air minum, ada yang memasak, dan ada yang menyiapkan keperluan makanan untuk berbuka dan sahur mereka.

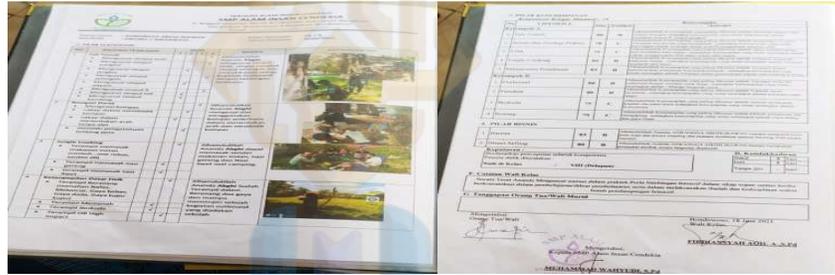


Gambar 4.14
Peserta didik melakukan camping

Adapun guru kelas bapak navil juga menjelaskan:

⁷⁷ Muhammad Navil, diwawancarai penulis, Bondowoso, 27 Maret 2023.

⁷⁸ Erza, diwawancarai penulis, Bondowoso, 12 April 2023.



Gambar 4.16

**Raport portofolio dan raport deskripsi
pembelajaran kepemimpinan**

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di atas dapat diambil kesimpulan bahwasanya pembelajaran kepemimpinan di SMP Alam Insan Cendekia bondowoso dilakukan untuk mengasah dan membentuk jiwa pemimpin dalam diri sendiri dan bagaimana memimpin suatu kelompok sebagaimana dengan hakikat diciptakannya manusia ialah untuk menjadi khalifah dimuka bumi. Yang mana sekolah memiliki usaha melalui kegiatan berkuda, memanah, berenang, *outbond* dan *camping*

4. Pembelajaran Kewirausahaan di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso

Berwirausaha dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja, tidak juga mengenal kata usia. Kita lihat banyak sekali diluaran sana yang mencari nafkah mulai dari usia yang tergolong masih anak-anak hingga dewasa dan lanjut usia. Apa yang sebenarnya yang didapat mereka dari berwirausaha?, yaitu untuk menyambung hidup, untuk makan, pendidikan, dan lain sebagainya. Wirausaha adalah kehidupan

nyata yang mana bagaimana kita menyambung hidup jika kita tidak berusaha bekerja atau berwirausaha. Sama halnya dengan SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso. Peserta didik diberi pembelajaran kewirausahaan yang mana mereka dididik untuk menjadi pewirausahawan yang sesuai dengan kaidah agama Islam. Yang mana dikatakan oleh Kepala Yayasan Pendidikan Insan Cendekia Bondowoso bapak Mahir:

“kita masukkan wirausaha pada pembelajaran karena usaha atau bisnis itu dunia nyata yang harus dihadapi. Jadi anak-anak kita didik untuk berwirausaha, jualan dan membuat produk sendiri. Cara mereka menjual kita arahkan pada warga sekolah bahkan masyarakat. Itu semua dunia nyata. Disana mereka belajar karena ketika di masyarakat, mereka tidak saling kenal, mereka belajar berjualan dengan jujur, belajar komunikatif, percaya diri, dan belajar menghargai jerih payah keringat sendiri dan dengan itu mereka bisa menghargai jerih payah orang tua dalam mencari nafkah untuk mereka. Harapan kami kelak anak-anak ini jika berwirausaha atau berbisnis mereka menjadi pebisnis yang berakhlak bagus dan tangguh. Nah disana muaranya pembelajaran wirausaha ini. Dengan bisnis ini juga berharap kesejahteraan umat islam terutama di Indonesia bisa dimulai disekolah ini”⁸¹

Sekolah mendidik peserta didik untuk tidak malu dalam berwirausaha. memberikan fasilitas dan dukungan merupakan hal penting bagi peserta didik. Setiap peserta didik memiliki potensi yang ada didalam dirinya. Tentunya guru harus tahu potensi apa dan harus dibawa kemana peserta didik ini. Dalam hal tersebut dijelaskan oleh kepala sekolah SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso:

“pembelajaran kewirausahaan dilakukan melalui *market day* dan ada *funrising* yaitu memberikan arajan kepada siswa untuk melakukan kegiatan ekonomi secara mandiri, yang mana dari

⁸¹ Mahir Amar, diwawancarai penulis, Bondowoso, 12 April 2023.

kegiatan tersebut dapat menghasilkan yang secara mandiri. Ada peserta didik yang bernama Aida yang mengajar ekstrakurikuler bahasa Inggris, anak ini mendapatkan *fee* berupa uang hasil mengajar bahasa Inggrisnya meskipun dia masih menjadi seorang siswa di sekolah ini”⁸²

Dalam hal tersebut di atas, dijelaskan juga oleh peserta didik yang bernama Aida:

“ustadz ustadzah disini tau bahwa bakat saya dibidang bahasa Inggris, jadi saya diberikan tambahan bahasa Inggris. Dan saya diberikan pekerjaan oleh kepala sekolah untuk membantu mengajar kepada teman-teman saya. Dan saya dapat uang dari saya mengajar itu”⁸³

Peserta didik diajarkan untuk pintar mencari peluang usaha, memanfaatkan keadaan dengan mencari solusi bersama-sama. Guru harus memberikan masukan dan dorongan kepada peserta didik supaya mereka bergerak dan tidak diam di tempat. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Navil selaku guru kelas SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso:

“peserta didik sempat menjual yogurt, yang mana awalnya mereka menjual karena pada saat itu musim diare di daerah sini. Banyak guru dan peserta didik yang tidak masuk karena efek diare ini. Lalu mereka diberikan regulasi dan pemahaman dalam membuat yogurt dan mereka juga browsing di internet. Mereka memulai semua dari nol, modal awal 50.000 dibelanjakan dengan kegiatan tawar-menawar hanya tersisa uang 20.000, sebelumnya disurvei dulu oleh guru harga bahan-bahannya. Sehingga kami sebagai guru bagaimana mereka berinteraksi dengan penjual sehingga mendapatkan harga yang deal”⁸⁴

Dari penjelasan di atas dijelaskan bahwa mereka tidak tinggal diam. Guru memberikan pengetahuan kepada peserta didik dalam masalah yang dihadapi. Peserta didik terpancing untuk membuat produk atas

⁸² Rizki Andris Sanjaya, diwawancarai penulis, Bondowoso, 21 Maret 2023.

⁸³ Aida, diwawancarai penulis, Bondowoso, 12 April 2023.

⁸⁴ Muhammad Navil, diwawancarai penulis, Bondowoso, 27 Maret 2023.

dorongan dan haus ilmu pengetahuan. Karena mereka sudah terlatih mentalnya, mereka tidak malu untuk menawar harga.

Selain itu ibu audy juga menjelaskan:

“setiap hari selasa selain kegiatan kuda, memanah dan outbond kita juga ada cooking class dan hasil dari cooking class itu dijual ke anak-anak SD dan guru-guru.”⁸⁵



Gambar 4.17

Market day dan hasil cooking class pembuatan roti

Selain adanya *market day*, ada program magang. Yang mana magang ini dilakukan oleh semua peserta didik disetiap tingkatan kelas. Perbedaan SMP alam Insan Cendekia Bondowoso dengan SMP umumnya yang ada di Bondowoso salah satunya ialah dengan program magang ini. Seperti yang dijelaskan oleh kepala sekolah SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso:

“selain itu ada program magang yang diadakan setahun sekali yaitu magang individu dan magang kelompok, seperti magang di kafe kopi di daerah kademangan dan banyak tempat lainnya. Dalam mempertimbangkan tempat magang pertama perlu tempat yang memiliki manajemen yang baik. Kedua, trend yang sedang diminati. Dan ketiga memanfaatkan jaringan atau mitra”⁸⁶

Dari penjelasan diatas dijelaskan bahwa program magang ini dilaksanakan setahun sekali, yang terbagi menjadi dua kegiatan yaitu

⁸⁵ Audy, diwawancarai penulis, Bondowoso 28 Maret 2023.

⁸⁶ Rizki Andris Sanjaya, diwawancarai penulis, Bondowoso, 21 Maret 2023.

magang individu dan kelompok. Tempat magang peserta didik relative tergantung dari minat peserta didik dan kemampuan yang dimiliki. Jadi setiap anak diberi kesempatan untuk memaknai kehidupan yang nyata. Dan sedikit banyak dapat ilmu dari tempat magang. Seperti yang dikatakan oleh peserta didik yang bernama erza:

“Magang itu sudah dilaksanakan di sekolah ini, magang pertama itu di kafe. Jadi awalnya itu ada pembekalan dari sekolah mengenai kopi itu sendiri. Lalu untuk detailnya saya dapat di tempat magang seperti pembuatan kopi, jenis-jenis kopi, dan macam-macam olahan kopi. Selain itu saya magang di *ijen geo park* disana saya mempelajari jenis pohon, sejarah bondowoso, bahkan kemari sampai ada tawaran mengeksplere di air terjun Gentongan dan Taman Galung”⁸⁷

Dari penjelasan diatas diketahui bahwa pembelajaran yang banyak didapat ialah di tempat magang, karena disana mereka lebih banyak mendapatkan ilmu kepada ahli dan mereka belajar kesabaran tentang bagaimana melayani konsumen, bagaimana cara berbicara dan bersikap kepada pembeli, jujur, disiplin dan lain sebagainya. Pembelajaran kewirausahaan tidak perlu menunggu waktu dewasa, sebab sekolah alam mencoba mencontoh dan meneladani Rosulullah yang belajar berdagang diusianya yang masih tergolong muda.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁸⁷ Erza, diwawancarai penulis, Bondowoso, 12 April 2023.



Gambar 4.18

Kegiatan magang peserta didik di tempat produksi air minum dan produksi yogurt untuk dijual

Adapun evaluasinya dalam pembelajaran kewirausahaan dijelaskan oleh bapak Navil:

“dalam kami mengevaluasi peserta didik ialah dengan raport deskripsi dan raport portofolio, dimana disana ada foto kegiatan magang dan bazar atau kegiatan yang menyangkut wirausaha”⁸⁸

Dari pemaparan diatas dapat diketahui bahwa sekolah alam dalam mengevaluasi pembelajaran kewirausahaan selama satu semester menggunakan raport deskripsi dan raport portofolio.



Gambar 4.19

Raport portofolio pembelajaran kewirausahaan

Dari pemaparan wawancara di atas dapat dipahami bahwa pembelajaran kewirausahaan dilakukan untuk mengasah kemampuan

⁸⁸ Muhammad Navil, diwawancarai penulis, Bondowoso, 27 Maret 2023.

peserta didik dalam berbisnis dan belajar untuk berusaha sekuat tenaga dalam mencari rizki yang halal dan baik, dengan melalui cara berwirausaha yang sesuai dengan kaidah agama islam. Dimana sekolah melakukan *market day* dan magang.

Dalam akhir wawancara, ketua yayasan pendidikan Insan Cendekia Bondowoso menjelaskan bahwa:

“Jadi segala sesuatu yang menunjang kesuksesan adalah akhlak atau karakter maka dari itu akhlak kita tempatkan pertama. Nah dengan akhlak saja tanpa kemampuan berfikir yang bagus maka itu tidak baik juga maka dari itu kita tempatkan di nomor dua. Lalu jika keduanya dimiliki maka bisa berwirausaha yang bagus mengapa demikian karena salah satu skill yang harus dimiliki bagi pengusaha atau enterprenership ialah kepemimpinan. Jangan sampai bisnisnya diletakkan pada urutan pertama karena otomatis akan rusak/kocar-kacir kebelakangnya. Itulah mengapa akhlak berada di nomor satu, rosulullah sendiri diutus untuk memperbaiki akhlak bukan syariat dulu. Yang pertama beliau berikan kepada umatnya ialah contoh (kesurituladanan) bukan masuk pada hukum Syariah atau ibadah tapi bagaimana berhubungan dengan gusti Allah, bagaimana berhubungan dengan manusia, bagaimana melaksanakan bisnis yang baik maka dari situlah orang tertarik sehingga mereka mau masuk islam

Berdasarkan dari beberapa hasil dari penelitian dapat diketahui bahwa SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso merupakan sekolah berbasis alam semesta yang memanfaatkan potensi lokal untuk memberikan pemahaman dan mendidik peserta didik untuk memiliki akhlak yang baik, kemampuan berfikir yang bagus, memiliki jiwa kepemimpinan yang kuat dan memiliki jiwa pengusaha yang sesuai kaidah agama islam dengan melalui pembelajaran sekolah alam yang mengacu kepada kurikulum khas sekolah alam.

Tabel 4.3
Temuan penelitian

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1	Pembelajaran akhlak di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso	<p>Berdasarkan hasil temuan mengenai pembelajaran akhlak di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso, peneliti menemukan bahwasanya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. pembelajaran akhlak yang paling penting ialah memberikan suritauladan guru dan fasilitator yang baik kepada peserta didik. 2. pembelajaran akhlak melalui kegiatan shalat dhuha, shalat dhuhur berjamaah diawal waktu, tadarus al-Qur'an, tahsin al-Qur'an, tahfidzul Qur'an, shalat jum'at berjamaah bagi <i>ar-rijal</i> (sebutan bagi guru laki-laki, peseta didik laki-laki, dan fasilitator laki-laki). Bahkan tidak ada halangan dan alasan untuk shalat dalam kondisi apapun sekalipun saat kegiatan diluar sekolah seperti <i>camping, fieldtrip, outbond</i> dan lain sebagainya 3. adapun dalam mengevaluasi akhlak peserta didik ada buku penghubung antara guru dan orang tua, Raport Dinas, Raport Deskripsi, Raport Portofolio.
2	Pembelajaran logika berpikir di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso	<p>Berdasarkan hasil temuan mengenai pembelajaran logika berpikir di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso, peneliti menemukan bahwasanya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam mengasah kemampuan berpikir peserta didik perlu adanya fasilitas dan aktifitas yang menunjangm serta guru yang mumpuni dibidangnya. 2. Adapun pembelajaran logika berpikir yang dapat menunjang peserta didik ialah, <i>action</i>

		<p><i>learning, eksplorasi, dan outing.</i></p> <p>3. adapun dalam mengevaluasi logika berpikir peserta didik melalui Lembar Kerja Siswa, Raport Dinas, Raport Deskripsi, dan Raport Portofolio</p>
3	Pembelajaran kepemimpinan di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso?	<p>Berdasarkan hasil temuan mengenai pembelajaran kepemimpinan di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso, peneliti menemukan bahwasanya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran kepemimpinan bertujuan untuk mengasah dan membentuk jiwa pemimpin peserta didik dalam diri sendiri dan memimpin suatu kelompok sebagaimana dengan hakikat diciptakannya manusia ialah untuk menjadi khalifah dimuka bumi. 2. Adapun pembelajaran kepemimpinan melalui berkuda, memanah, berenang, <i>outbond</i> yang dilakukan secara rutin seminggu sekali, atau setiap hari Selasa. Dan kegiatan <i>camping</i> yang dilakukan persemester. 3. Evaluasi dari pembelajaran kepemimpinan ada raport khusus yaitu raport deskripsi dan raport portofolio
4	Pembelajaran kewirausahaan di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso	<p>Berdasarkan hasil temuan mengenai pembelajaran kewirausahaan di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso, peneliti menemukan bahwasanya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran kewirausahaan bertujuan untuk mengasah kemampuan peserta didik dalam berbisnis dan belajar berusaha untuk mencari rizki yang halal dan baik yang sesuai dengan kaidah agama Islam. 2. Adapun pembelajaran kewirausahaan melalui bazar dan magang yang dilakukan oleh setiap

		peserta didik yang dilakukan satu tahun sekali
		3. Evaluasi pembelajaran kewirausahaan ada raport khusus yaitu raport deskripsi dan raport portofolio

C. Pembahasan Temuan

1. Pembelajaran akhlak di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso

Sebelum membahas pembelajaran akhlak, perlu diperhatikan bahwa paradigma pengajaran dan pembelajaran disekolah itu berbeda. pemerhati dan praktisi pendidikan Utomo Dananjaya menjelaskan bahwa sejauh mana peran guru sebagai fasilitator anak didik, suasana sekolah sebagai sarana tempat pembelajaran berlangsung, keterlibatan peserta didik, sumber belajar dan evaluasi yang dilakukan.

Tabel 4.4

Perbedaan pengajaran dan pembelajaran

No	Pengajaran	pembelajaran
1	Berpusat pada guru	Bepusat pada pembelajar/ peserta didik
2	Guru dominan sebagai aktor kelas	Guru sebagai fasilitator
3	Suasana “tertib”, tenang, kaku, dan membosankan	Suasana “hidup”, menyenangkan, dan interaktif
4	Peserta didik terlibat dalam kompetisi dengan Peserta didik lain dengan motivasi mengalahkan teman	Peserta didik didorong bekerjasama mencapai tujuan, tolong menolong dalam memecahkan masalah dan bertukar pikiran.
5	Peserta didik adalah tempat guru mencurahkan pengetahuan (banking system). Prestasinya	Peserta didik adalah pelaku proses pengalaman mengambil keputusan, memecahkan masalah,

	adalah dengan sejumlah hafalan/reproduksi pengetahuan.	menganalisis, dan mengevaluasi, kegiatan intelektual memproduksi pengetahuan.
6	Evaluasi oleh guru bersifat menyeleksi dan <i>me-ranking</i> kuantitas hafalan	Evaluasi oleh Peserta didik bersifat refleksi dan berperan memperbaiki proses untuk meningkatkan prestasi
7	Sumber belajar buku teks dan guru	Sumber belajar adalah pengalaman eksplorasi mandiri dan pengalaman keberhasilan temannya memecahkan masalah
8	Tempat belajar sebatas ruangan kelas	Tempat belajar tidak terbatas ruang kelas, tetapi seluas jagat raya

kurikulum sekolah alam diintegrasikan melalui pembelajaran sekolah alam yang ada. Paradigma pembelajaran di sekolah dalam membentuk dan mendidik akhlak peserta sangat dipengaruhi oleh interaksi antara guru dan peserta didik. Ketika di sekolah guru menjadi orang tua kedua bagi peserta didik, selain itu guru juga menjadi fasilitator dalam pembentukan akhlak dan perilaku peserta didik. Ibu Elly Risman, sosok pemerhati pendidikan menegaskan bahwa, peran guru sebagai fasilitator menjadi sangat berat. Sebab apa, guru memiliki tuntunan tinggi, dengan realitas yang ada dilapangan. Perlu disadari bahwa akhlak atau karakter yang dimiliki guru atau fasilitator akan dijadikan teladan oleh peserta didik. Maka dari itu, nilai ketangguhan perlu dibiasakan, nilai sabar yang terus dilatih harus benar-benar diperoleh secara nyata dari kehidupan.

potensi akhlak menjadi pondasi dan prioritas utama untuk diajarkan pada peserta didik. Semua aktifitas yang ada disekolah perlu disisipkan pembelajaran akhlak. Baik itu dilaksanakan dikelas maupun diluar kelas, disekolah maupun diluar sekolah. Adapun keunggulan dari sistem manajemen sekolah alam adalah dari pola pendidikan yang mengedepankan akhlak serta karakter peserta didik yang menjadi nilai tambah bagi sekolah alam, dibandingkan dengan sekolah umum lainnya yang masih banyak mengedepankan kognitif dan nilai peserta didik.⁸⁹

Sehubungan dengan hal tersebut SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso dalam memberikan pembelajaran akhlak ialah dengan memberikan kesurituladanan. Yaitu guru atau fasilitator memberikan contoh secara nyata kepada peserta didik seperti mengucapkan salam, tidak bersaliman dengan bukan mahrom, minum atau makan dalam keadaan duduk, tidak berkata kotor, tidak melakukan kekerasan fisik maupun mental. Dalam kesurituladanan SMP Alam meneladani Nabi Muhammad SAW, yang mana hal tersebut juga ditujukan kepada seluruh umat manusia untuk meneladani Nabi Muhammad SAW yang diperintahkam dalam al-Qur'an surah al ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

⁸⁹ Yudha kurniawan dan Tri Puji Hindarsih, *character Building Membangun Karakter Menjadi Pemimpin*, 37.

Artinya: “sesungguhnya telah ada pada diri Rosulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang berharap (rahmat) Allah dan (kedatangan)hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”.⁹⁰

Jika ada peserta didik yang melanggar guru tidak semerta-merta mengukum, namun guru memberikan arahan dan praktek secara langsung. Meskipun akhlak peserta didik naik turun, namun guru tidak bosan dan sabar dalam mendidik peserta didik. Selain itu, sekolah melakukan kegiatan yang dapat menunjang akidah dan akhlak peserta didik. Seperti shalat dhuha berjama'ah, shalat dhuhur, shalat jum'at, tadarus al-Qur'an, tahsin al-Qur'an dan tahfidzul Qu'an. Bahkan saat kondisi daruratpun misal saat *camping*, *outbond* kewajiban yang harus dilakukan seorang muslim tetap dilaksanakan.

Evaluasi yang ada di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso salah satunya menggunakan buku penghubung. Yang mana buku penghubung berfungsi sebagai alat komunikasi guru dan orang tua. Buku penghubung berisikan *assesment* akhlak terhadap teman, akhlak berpakaian, akhlak kepada guru, akhlak kepada Allah SWT berupa sholat tepat waktu dalam setiap harinya. Dan pada akhir semester ada rekapan pilar akhlak atau penilaian akhlak sendiri berupa raport deskripsi dan portofolio.

Dari hal diatas sesuai dengan pernyataan di buku pendidikan berbasis karakter karya Najib Sulhan. Yang mana mengatakan bahwa buku penghubung sangat penting untuk menjembatani komunikasi

⁹⁰ Al-Qur'an Terjemah, Al- Furqon, (Surabaya: Karya Agung, 2017), 420.

antara guru dan orang tua. Dengan buku penghubung, persoalan yang ada di sekolah atau dirumah bisa dikomunikasikan. Walaupun tidak selamanya selalu dengan buku penghubung bisa juga dilakukan di telepon. Namun buku penghubung ini lebih efektif.⁹¹

Selain itu seperti pada tabel diatas dijelaskan bahwa Evaluasi dalam pembelajaran sekolah alam bersifat refleksi dan berperan memperbaiki proses untuk meningkatkan prestasi bukan bersifat menyeleksi dan *meranking* kuantitas hafalan.⁹²

Dimana saat proses wawancara, SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso dalam mengevaluasi pembelajaran akhlak dikemas kedalam raport deskripsi dan raport portofolio. Yang mana orang tua lebih tertarik melihat kedua raport tersebut. Sebab disitu ada refleksi diri dari peserta didik berupa dokumentasi dan penjelasan dari pembelajaran yang mereka lakukan selama satu semester. Seperti bagaimana si A melakukan tahsin al-Qur'an, bagaimana si B menghormati guru dan teman. Dan lain sebagainya.

2. Pembelajaran Logika di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso

Apa yang telah diciptakan Allah SWT semesta ini tidak ada yang sia-sia. Semua itu tidak terlepas dari bagaimana manusia yang diberikan akal ini, memanfaatkan apa yang tersedia dengan cara yang baik. Sudah tentu dengan berlandaskan rasa syukur yang amat dalam.

⁹¹ Najib sulhan, *Pendidikan Berbasis Karakter*, 78-79.

⁹² Yudha kurniawan dan Tri Puji Hindarsih, *character Building Membangun Karakter Menjadi Pemimpin*, 37.

Jangan sampai kita sebagai manusia merasa kurang dan kekurangan tempat untuk melakukan pembelajaran.

Terkadang manusia tidak dapat menggunakan akal secara baik, sebab kita sudah nyaman dengan fasilitas yang instan. Kita sering merasa kesulitan jika tidak ada barang elektronik, media sosial, dan laboratorium untuk kita mempelajari sesuatu. Sebenarnya jika kita ada kemauan, banyak jalan yang bisa kita tempuh. Tetapi, jika kemauan itu sudah tidak ada dan pasrah dengan keadaan yang hanya terpaksa disitu saja, maka semua jalan akan terasa buntu.

Dalam hal tersebut, sekolah saat ini memang sudah banyak dilengkapi dengan fasilitas yang canggih, laboratorium yang lengkap, ruangan yang megah, ber AC dan bagus. Namun bayangkan jika tidak ada, apakah sekolah harus berhenti dan tidak berprestasi?, sebenarnya berbicara tentang laboratorium dan sumber pembelajaran saat ini, kita perlu melihat jagat raya yang terbentang luas.

Allah menciptakan jagat raya ini untuk manusia, untuk dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh manusia khususnya sarana pembelajaran. Adapun tema pelajaran dan pokok pelajaran yang akan diteliti oleh peserta didik menyangkut tentang alam, maka manfaatkanlah alam ini untuk dipelajari. Jika akan meneliti air, air sudah tersedia di Alam. Jadi telitilah langsung di alam. Bukan terfokus

pada laboratorium yang ada di ruangan berbangunan tembok. Gunakan laboratorium bebas jika fasilitas laboratorium sekolah tidak ada.⁹³

Allah SWT telah memberikan isyarat kepada manusia melalui ayat al-Qur'an untuk menggunakan segala potensi yang telah dimilikinya secara maksimal. Manusia memiliki kecerdasan yang luar biasa yang biasa disebut *multiple intellegences*. Semua kecerdasan memang tidak nampak secara menyeluruh. Namun hal tersebut perlu adanya cara dan sarana yang harus digunakan untuk bisa mengeksplorasi secara maksimal. Berkaitan dengan hal tersebut Allah SWT berfirman dalam QS. An-Nahl(16) ayat 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ
السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. (QS. Al-Nahl 24 [16]: 78)⁹⁴

Menurut M. Quraish Shihab ayat tersebut mengisyaratkan penggunaan empat sarana yaitu pendengaran, penglihatan, akal dan hati. dengan memaksimalkan keempat sarana tersebut, para ilmuwan dalam memperoleh pengetahuan dengan pengamatan, percobaan dan eksplorasi.⁹⁵

⁹³ Najib sulhan, *Pendidikan Berbasis Karakter*, 88-89.

⁹⁴ Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Jumanatul 'Ali-Art (J-Art,2004), 275.

⁹⁵ Ahmadi, "Belajar Bersama Alam Perspektif Al-Qur'an", 89.

Sehubungan dengan teori dan firman Allah SWT tersebut, SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso sebisa dan semaksimal mungkin menggunakan alam sebagai media pembelajaran dan sumber ilmu pengetahuan. Dimana guru yang mumpuni dibidangnya harus kreatif dan inovatif dalam melakukan pembelajaran. Khususnya pembelajaran logika berpikir yang bertujuan untuk mengasah kemampuan berpikir peserta didik. Yang mana memaksimalkan fungsi akal peserta untuk bisa berpikir logis dan kritis. Metode dan kegiatan yang dilakukan SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso ialah *action learning*, *eksplorasi*, dan *outing*

Salah satu contoh ialah dengan metode atau kegiatan *eksplorasi*. Kegiatan *eksplorasi* merupakan kegiatan yang dilakukan di alam. Memanfaatkan alam untuk menggali ilmu pengetahuan dan menciptakan suatu hal yang bermanfaat untuk lingkungan. Salah satu contoh di daerah Bondowoso yang di salah satu daerah tersebut, sawah para petani sulit mendapatkan air. Jadi peserta didik diajak untuk *mengeksplorasi* daerah tersebut. Disana mereka mengobservasi, menganalisis dan mencatat apa yang bisa mereka manfaatkan. Dengan kreatifitas dan inovasi dari guru atas dorongan keingintahuan peserta didik akhirnya guru dan peserta didik membuat pompa dengan tekanan angin (tanpa listrik) yang mengalir di sungai di bawah sawah sehingga bisa naik ke permukaan. Dari situ sudah nampak bahwasanya dari pembelajaran logika berpikir peserta didik SMP Alam Insan Cendekia

Bondowoso dapat mengasah kemampuan penglihatan, pendengaran, akal dan hati peserta didik.

Hal tersebut sesuai dengan teori ciri-ciri Belajar Bersama Alam yakni dengan melakukan kegiatan belajar menggunakan sumber daya alam, belajar dengan eksplorasi, dan belajar dengan eksperimen.⁹⁶

Materi yang ada di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso disesuaikan dengan kurikulum pemerintah, misal tema kopi. Maka peserta didik akan mempelajari kopi melalui kegiatan *outing*. Mulai dari kunjungan ke kebun kopi, proses budidaya kopi, hingga tahap akhir bagaimana kopi itu menjadi produk yang siap untuk dikonsumsi.

Dalam pembelajaran yang ada, perlu adanya evaluasi. Evaluasi digunakan untuk mengetahui sampai mana kemampuan peserta didik dalam memahami pembelajaran. Evaluasi dalam pembelajaran sekolah alam bersifat refleksi dan berperan memperbaiki proses untuk meningkatkan prestasi bukan bersifat menyeleksi dan *meranking* kuantitas hafalan.⁹⁷

Dimana saat proses wawancara, SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso dalam mengevaluasi pembelajaran logika berpikir terdapat tiga evaluasi yaitu report dinas, report deskripsi dan report portofolio. Yang lebih dilihat oleh orang tua ternyata bukan report dinas yang

⁹⁶Laili Rahmi,dkk, "Inovasi Pembelajaran Dengan metode Belajar Bersama Alam (BBA) guna membangun karakter Anak Semenjak Dini Pada Sekolah Alam Muara Bungo (Samo)", 414-415.

⁹⁷Yudha kurniawan dan Tri Puji Hindarsih, *character Building Membangun Karakter Menjadi Pemimpin*, 37.

hanya bertuliskan angka. Tapi raport khas sekolah alam yaitu deskriptif dan raport yang dilihat dulu. Sebab disitu ada refleksi diri dari peserta didik berupa dokumentasi dan penjelasan dari pembelajaran yang mereka lakukan selama satu semester. Dan selama peneliti observasi. Tidak ada pembelajaran yang mengharuskan peserta didik untuk menghafal dan kegiatan menghafal materi pelajaran umum. Selain menghafal kitab suci al-Qur'an.

3. Pembelajaran Kepemimpinan di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso

Menurut penggagas sekolah alam yaitu Lendo Novo, tujuan pendidikan dalam Islam adalah mencetak *Khalifatullah Fil ardh*. Sebagaimana dalam al-qur'an surah al-Baqarah ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّىْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِیْفَةً ۗ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِیْهَا مَنْ یُّفْسِدُ فِیْهَا وَیَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ اِنِّىْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ﴿۳۰﴾

Artinya: (Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi.” Mereka berkata, “Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?” Tuhan berfirman, “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”⁹⁸

⁹⁸ Al-Qur'an Terjemah, Al- Furqon, (Surabaya: Karya Agung, 2017),6.

Sehingga, kurikulum sekolah alam juga bertujuan untuk mencetak pribadi yang siap mengemban amanah Allah dalam mengelola bumi ini. Sebagai seorang pemimpin, maka manusia harus mengetahui cara diri menyembah Allah SWT, mengetahui cara makhluk dan semesta alam menyembah Allah SWT, dan mengetahui cara menjadi pemimpin atau khalifah karena Allah SWT.⁹⁹

Sejalan dengan pemikiran dan teori diatas, SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso memberikan pembelajaran kepemimpinan sebagai bentuk cara manusia dalam memimpin, bisa memiliki jiwa pemimpin dan tahu cara memimpin. Satu contoh dalam membentuk jiwa kepemimpinan peserta didik ialah dengan memberikan pembelajaran kepemimpinan secara praktek. Bukan hanya sekedar teori. Seperti kegiatan berkuda, memanah, berenang, *outbond* dan *camping*. Kegiatan tersebut menjadi kegiatan rutinitas di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso. Yang mana setiap kegiatan tersebut memiliki tujuan untuk membentuk mental kepemimpinan peserta didik. Seperti berkuda, peserta didik bisa mengatur kesabaran mereka dalam menjinakkan kuda, bagaimana mengarahkan kuda, bagaimana membuat kuda menjadi jinak. Begitupula saat *camping*. Bagaimana peserta didik bisa manajemen dirinya, bagaimana memimpin kelompoknya jika *camping* secara kelompok, bagaimana bertanggung jawab terhadap diri, orang lain dan lingkungan.

⁹⁹ Ifa Khoiria Ningrum dan Yuniarta Ita Purnama, *Sekolah Alam*,3-4.

Bicara tentang *outbond* dalam buku yang ditulis oleh Najib Sulhan dijelaskan bahwa *outbond* dapat merangsang anak-anak berfikir positif yang selanjutnya akan berdampak positif pula dalam belajar. Selain itu, di *outbond* juga diajari berbagai ilmu pengetahuan. Tantangan fisik merupakan latihan yang sangat berarti. Dengan kegiatan *outbond*, anak-anak berani menghadapi sebuah tantangan. Rasa takut yang semula selalu menghantui dirinya berubah menjadi keberanian. Dari kegiatan *outbond* ini anak-anak akan mendapatkan keterampilan hidup dan jiwa kepemimpinannya terbentuk. Anak-anak banyak dibekali dengan materi kepemimpinan, bukan teoritis, tapi berbentuk dalam permainan yang menarik.¹⁰⁰

Berbicara tentang pembelajaran tentu ada namanya evaluasi. Dalam pembelajaran sekolah alam atau sekolah karakter bersifat refleksi dan berperan memperbaiki proses untuk meningkatkan prestasi bukan bersifat menyeleksi dan *meranking* kuantitas hafalan.¹⁰¹

Dimana saat proses wawancara, SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso dalam mengevaluasi pembelajaran kepemimpinan dikemas dalam raport deskripsi dan portofolio. Sebab disitu ada refleksi diri dari peserta didik berupa dokumentasi ketika mereka melakukan kegiatan berkuda, memanah, berenang, *outbond*, dan *camping*.

¹⁰⁰ Najib sulhan, *Pendidikan Berbasis Karakter*,117-119.

¹⁰¹ Yudha kurniawan dan Tri Puji Hindarsih, *character Building Membangun Karakter Menjadi Pemimpin*,37.

4. Pembelajaran Kewirausahaan di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso

Wirausaha asal kata wira dan usaha. Wira berarti bersifat jantan (berani), sedangkan usaha adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud atau pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar dan upaya) untuk mencapai sesuatu. Wirausaha adalah bentuk kegiatan usaha orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, mengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan.¹⁰²

Pembelajaran kewirausahaan merupakan usaha membentuk jiwa dan sikap peserta didik, sehingga yang bersangkutan menjadi individu yang memiliki sikap inovatif, kreatif dan produktif. Pembelajaran kewirausahaan memiliki tujuan antara lain:

- a. Membentuk jiwa wirausaha peserta didik, sehingga mereka menjadi individu yang kreatif, inovatif, dan produktif.
- b. Menanamkan nilai-nilai kewirausahaan kepada peserta didik melalui praktik berwirausaha.
- c. Memberikan bekal pengetahuan berwirausaha.

Pembelajaran kewirausahaan menjadi hal yang penting untuk membentuk mental *entrepreneur* pada peserta didik. Hal ini karena

¹⁰² Yudha kurniawan dan Tri Puji Hindarsih, *character Building Membangun Karakter Menjadi Pemimpin*, 232.

persaingan hidup yang tinggi. Dimana jumlah pencari kerja dengan lowongan pekerjaan tidak sebanding. Selain itu, dapat digunakan dalam menyiapkan ladang rezeki yang tak terbatas dengan mengubah *mindset* dari pegawai menjadi wirausahawan.

Masa depan merupakan masa dimana orang berpikir secara luas. Tidak lagi hanya berkuat pada satu hal tapi mencoba alternatif lain. Oleh karena itu, perlu adanya cara berpikir seorang wirausaha yang ditanam sejak dini.¹⁰³

hal tersebut sejalan dari hasil penelitian di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso. Yang mana sekolah memberikan pembelajaran wirausahaan sedari dini dari tingkatan TK, SD dan SMP. Di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso dalam *market day* atau bazar, mereka membuat sendiri produk mereka atau mereka ambil di orang serta memperhitungkan modal dan keuntungannya . mereka sudah sangat mahir dalam menjajakan produk mereka di warga sekolah atau di masyarakat.

Selain itu ada magang yang mana mereka bisa merasakan langsung bagaimana mereka mendapatkan uang dari jerih payah mereka bekerja sebagai karyawan. Ketika peneliti melihat peserta didik saat istirahat sedikit sekali mereka membeli makanan atau minuman. Bahkan mereka kadang tidak mengurangi uang saku mereka. Karena peserta

¹⁰³ Dinda Trisna Paramita, “Pembelajaran Kwirausahaan Berbasis Alam (Studi kasus pada SMP Alam Ar-Ridho Semarang”, 4-5.

didik sudah tahu susah payahnya dalam bekerja. Seperti peserta didik kelas 8 yang bernama Aida. Dia bekerja sebagai guru *ekstrakurikuler* bahasa inggris di Sekolah karena dia memiliki kemampuan dalam bidang bahasa inggris dan sekolah memfasilitasi bakat dan kemampuannya itu dan dia mendapatkan *fee* dari hasil jerih payahnya. Selain itu ketika peneliti mengobservasi tidak ada didepan gerbang sekolah penjual yang biasa ada di sekolah-sekolah pada umumnya. Sebab peserta didik juga sudah bisa membuat makanan atau snack sendiri dan mereka menjual saat kegiatan *market day* di sekolah.

Hal tersebut bentuk pengintegrasian dari ayat al-qur'an tentang usaha meningkatkan kualitas sarana dalam mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat secara seimbang yang tertuang dalam surat al- Qasas ayat 77:

وَأَبْتِغِ فِي مِمَّا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۗ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ
وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۗ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ
KH ACHMAD SIDDIQ

Artinya: “dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah padamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu. Dan

janganlah kamu berbuat kerusakan dibumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan”¹⁰⁴

Berbicara tentang pembelajaran tentu ada namanya evaluasi. Dalam pembelajaran sekolah alam atau sekolah karakter bersifat refleksi dan berperan memperbaiki proses untuk meningkatkan prestasi bukan bersifat menyeleksi dan *meranking* kuantitas hafalan.¹⁰⁵

Dimana saat proses wawancara, SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso dalam mengevaluasi pembelajaran kewirausahaan dikemas dalam raport deskripsi dan portofolio. Sebab disitu ada refleksi diri dari peserta didik berupa dokumentasi ketika mereka melakukam kegiatan seperti *market day* dan magang.



¹⁰⁴ Al-Qur'an Terjemah, Al- Furqon, (Surabaya: Karya Agung, 2017), 394.

¹⁰⁵Yudha kurniawan dan Tri Puji Hindarsih, *character Building Membangun Karakter Menjadi Pemimpin*, 37.



BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang berjudul Belajar Bersama Alam: Studi Pembelajaran sekolah alam di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso:

1. Pembelajaran akhlak di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso memberikan suritauladan kepada peserta didik yang bertujuan untuk membentuk karakter baik peserta didik. Adapun pembelajaran tersebut meliputi shalat dhuha, shalat dhuhur berjama'ah, tadarus al-Qur'an, tahsin al-Qur'an, tahfidzul Qur'an, shalat jum'at berjamaah bagi warga sekolah laki-laki, kajian fiqih untuk peserta didik perempuan. Bahkan tidak ada halangan dan alasan untuk shalat dalam kondisi apapun sekalipun saat kegiatan diluar sekolah seperti *camping, fieldtrip, outbond* dan lain sebagainya. adapun dalam mengevaluasi akhlak peserta didik ada buku penghubung antara guru dan orang tua dan Raport Deskripsi dan Raport Portofolio.
2. Pembelajaran logika berpikir di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso bertujuan untuk mengasah kemampuan berfikir peserta didik. Dalam mengasah kemampuan berpikir peserta didik perlu adanya fasilitas dan aktifitas yang menunjang serta guru yang mumpuni dibidangnya. Adapun pembelajaran logika berpikir yang dapat menunjang peserta didik ialah *action learning, eksplorasi, outing, dan learning from maestro*. adapun dalam mengevaluasi logika berpikir peserta didik ada

3. penilaian di tiga raport yaitu Raport Dinas, Raport Deskripsi, dan Raport Portofolio.
4. Pembelajaran Kepemimpinan di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso bertujuan untuk mengasah dan membentuk jiwa kepemimpinan peserta didik baik memimpin diri sendiri dan memimpin kelompok sebagaimana dengan hakikat diciptakannya manusia ialah untuk menjadi khalifah dimuka bumi. Adapun pembelajaran kepemimpinan melalui berkuda, memanah, berenang, *outbond* yang dilakukan secara rutin seminggu sekali, atau setiap hari selasa. Dan kegiatan *camping* yang dilakukan persemester. Evaluasi dari pembelajaran kepemimpinan ada raport khusus yaitu raport portofolio.
5. Pembelajaran kewirausahaan di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso bertujuan untuk mengasah kemampuan peserta didik dalam berbisnis dan belajar berusaha untuk mencari rizki yang halal dan baik yang sesuai dengan kaidah agama Islam. Adapun pembelajaran kewirausahaan melalui *market day* dan magang. Evaluasi pembelajaran kewirausahaan ada raport khusus yaitu raport portofolio.

B. Saran-saran

Berdasarkan dari beberapa temuan dalam penelitian yang telah dilakukan, peneliti ingin memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan evaluasi dan bahan pertimbangan agar lebih baik kedepannya, terkait dengan belajar bersama alam: studi pembelajaran sekolah alam di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso, sebagai berikut:

1. Ketua Yayasan SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso
Diharapkan Kepala Sekolah terus mendukung dan mempertahankan konsep dan kurikulum sekolah alam, dan dapat membuat program yang lebih baik lagi.
2. Guru SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso

Hendaknya guru harus lebih memposisikan diri saat proses pembelajaran akhlak. masih ada peserta didik yang bercanda sampai melewati batas seperti selayaknya kepada teman.

3. Peserta didik SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso

Hendaknya peserta didik memiliki kesadaran terhadap peraturan sekolah. Yang mana masih kurangnya kedisiplinan saat jam masuk sekolah dan masih perlu banyak belajar akhlak terhadap guru.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. *Eksistensi Media Sosial dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri*. jurnal Al-Fikrah, 2018.
- Ahmadi. *Belajar Bersama Alam Perspektif Al-Qur'an*. STAI Al-Hamidiyah Bangkalan Al-Fikrah Vol. 2 No. 2, 2019.
- Ali, Muhammad Daud. *pendidikan agama islam*. Jakarta:PT.Rajagrafindo Persada, 2005.
- Anggraini, Desy Arischa. “*Pembelajaran Life skill dengan metode Belajar Bersama Alam (BBA) di SD Alam Harapan Kita Klaten.*” Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2018.
- Armando, Nina M. *Perpustakaan Nasional RI, "Dunia", Ensiklopedia Islam*. Jakarta:Ichtiar Baru Van Hoeve, Vol.2, 2005.
- BNN, <https://www.cnnindonesia.com>, 2021, 6 Maret 2023.
- Fujiawatim, Fuja Siti. *pemahaman konsep kurikulum dan pembelajaran dengan peta konsep bagi mahasiswa pendidikan seni*. Jurnal FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Vol.1, 2016.
- Hasani, Muhammad. *Urgensi Belajar Dalam Surat Al- Alaq Ayat 1-5 (studi pustaka tafsir al- Misbah*. Skripsi UIN Sultan Hasanuddin Banten, 2017.
- Hidayat, Enang. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2019.
- KBBI <https://kbbi.web.id/> 14 januari 2023.
- Kurniawan, Yudha, Tri Puji Hindarsih. *Character Building Membangun Karakter Menjadi Pemimpin*. Yogyakarta: Pro-U Media, 2013.
- L, Nailis Sa'adah. “*Implementasi Kurikulum Sekolah Alam Dalam Pembentukan Karakter Siswa di SD Sekolah Alam Insan Cendekia Bondowoso.*” Skripsi. IAIN Jember, 2020.
- Milles, Matthew B. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*. California: SAGE Publication, 2014.
- Ningrum, Ifa khoiria. *Sekolah Alam*. Jombang:Kun Fayakun, 2019.
- Nurhayati, Anin. *Inovasi Kurikulum Telaah Terhadap Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta: Teras, 2010.

- Paramita, Dinda Trisna. *“Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Alam (Studi Kasus pada SMP Alam Ar Ridho Semarang.”* Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2017.
- Rahmi, Laili. *Inovasi Pembelajaran Dengan metode Belajar Bersama Alam (BBA) guna membangun karakter Anak Semenjak Dini Pada Sekolah Alam Muara Bungo (Samo)*, jurnal pendidikan Universitas Garut vol 15; No; 01, 2020.
- Rachmawati, Annisa. *Belajar Bersama Alam Sebagai Bentuk Penerapan Ekoliterasi Pada Sekolah Alam*. Jurnal Cendekiawan Vol 2 No. 1, 2021.
- R, Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Ramadan, Willy. *Sekolah Alam di Kalsel; Latar Belakang, Ekspektasi dan Persepsi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin* Vol. 12 No. 1 Desember, 2019.
- RI, Departemen Agama. *al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit Jumanatul 'Ali-Art (J-Art), 2004.
- Rustam, Rasmilawanti. Januari <https://news.detik.com/>, 8 Maret 2023.
- Sar, Eman. *Model Belajar dan Pembelejaran Berorientasi Kompetensi Siswa Educare*. Jakarta:PT. Jaya Pendidikan, 2008.
- Santoso, Satmoko Budi. *Sekolah Alternatif, Mengapa Tidak?*. Yogyakarta : Diva Press, 2010.
- School of Universe (SoU) <http://www.school-of-universe.com/>, 2 januari 2023.
- Setiawati, Nanda Ayu. *Implikasi Metode Belajar Bersama Alam Di School Of Universe*. Medan, Indonesia Journal Continuous Education Volume 1, Issue 1, November, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Pengembangan Kurikulum, Teori, dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2010.
- Sulhan, Najib. *Pendidikan Berbasis Karakter*. Surabaya: PT JePe Press Media Utama, 2011.

Suparla. *Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum Dan Materi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Syah, Muhibbin. *psikologi pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2009.

Sisdiknas, Undang-Undang (Sistem Pendidikan Nasional). *UU RI No. 20.Th.2003*. Jakarta: Sinar Grafika, 2014.

Tim Revisi. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN KHAS JEMBER, 2021.

Yamin, Moh. *Sekolah yang membebaskan perspektif teori dan praktik membangun pendidikan yang berkarakter dan humanis*. Malang : Madani, 2017.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Islamah
NIM : T20161136
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 12 Juni 2023

Saya yang menyatakan



Nur Islamah
NIM:T20161136

Lampiran 2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-1155/In.20/3.a/PP.009/03/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP ALAM INSAN CENDEKIA BONDOWOSO
Jalan Brigpol sudarlan 02/01 nangkaan Bondowoso

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20161136
Nama : NUR ISLAMAH
Semester : Semester empat belas
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "BELAJAR BERSAMA ALAM: STUDI PEMBELAJARAN SEKOLAH ALAM DI SMP ALAM INSAN CENDEKIA BONDOWOSO" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Rizki A. Sanjaya, S.S

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 13 Maret 2023

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 3

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
BELAJAR BERSAMA ALAM: STUDI PEMBELAJARAN AN SEKOLAH ALAM DI SMP ALAM INSAN CENDEKIA	1. Belajar bersama alam	1. Alam sebagai Ruang belajar 2. Alam sebagai media dan bahan pelajaran 3. Alam sebagai obyek pembelajaran	1. Informan: a. Ketua Yayasan Sekolah Alam Insan Cendekia Bondowoso b. Kepala Sekolah SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso c. Guru SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso d. Peserta didik SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan.	1. Pendekatan penelitian: Kualitatif deskriptif, Jenis penelitian studi kasus 2. Penentuan informan: teknik <i>Purposive</i> 3. Metode Pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Analisa Data: a. pengumpulan data b. penyajian data c. penarikan kesimpulan.	1. Bagaimana pembelajaran akhlak di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso? 2. Bagaimana pembelajaran logika berpikir di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso? 3. Bagaimana pembelajaran kepemimpinan di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso? 4. Bagaimana pembelajaran kewirausahaan di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso?

	<p>5. Keabsahan data:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Triangulasi sumber b. Triangulasi Teknik 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran akhlak 2. Pembelajaran logika berpikir 3. Pembelajaran kepemimpinan 4. Pembelajaran kewirausahaan 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Pembelajaran sekolah alam 	
--	--	--	--	--	--

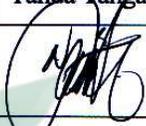
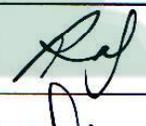
Lampiran 4

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Nur Islamah

NIM : T20161136

Judul : Belajar Bersama Alam: Studi Pembelajaran Sekolah Alam di SMP Alam
Insan Cendekia Bondowoso

No	Tanggal	Kegiatan	Tanda-Tangan
1.	Selasa,10 Januari 2023	Pra Observasi SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso	
2.	Rabu,15 Maret 2023	Menyerahkan surat ijin penelitian kepada Bapak Rizki A. Sanjaya, S.S selaku Kepala sekolah SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso	
3.	Kamis,16 Maret 2023	Observasi di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso	
4.	Rabu,12 April 2023	Wawancara Bapak Mahir Amar, Grad.Dipl Biot selaku Ketua Yayasan Sekolah Alam Insan Cendekia Bondowoso	
5.	Selasa,21 Maret 2023	Wawancara dengan Bapak Rizki A. Sanjaya, S.S selaku Kepala sekolah SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso	
6.	Senin,27 Maret 2023	Wawancara dengan Bapak Muhammad Navil, S.Pd. selaku Guru SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso	

7.	Selasa,28 Maret 2023	Wawancara dengan ibu Audy selaku Wali kelas 8 SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso	
8.	Rabu,12 April 2023	Wawancara dengan Peserta didik SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso	 Erza
9.	Kamis,13 April 2023	Meminta data-data dokumentasi	
10.	Jum'at,14 April 2023	Melengkapi data penelitian dan meminta surat selesai penelitian	

Bondowoso, 14 April 2023

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Rizki A. Sanjaya, S.S

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 5



YAYASAN PENDIDIKAN INSAN CENDEKIA
SK. KEMENKUMHAM RI Nomor : AHU-0004462.AH.01.12 Tahun 2015
SMP ALAM INSAN CENDEKIA
Jalan Brigpol Sudarlan RT 002 RW 001 Nangkaan-Bondowoso

Bondowoso, 23 Mei 2023

Nomor : 05.01/045/SM.SAIC/V/2023
Perihal : Surat keterangan penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rizki A. Sanjaya, S.S

Jabatan : Kepala sekolah

Instansi : SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso

Alamat : Jalan Brigpol Sudarlan RT 002 RW 001 Nangkaan Bondowoso

Dengan ini menyatakan bahwa

Nama : Nur Islamah

NIM : T20161136

Fakultas/jurusan : FTIK/PAI

Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul
**BELAJAR BERSAMA ALAM: STUDI PEMBELAJARAN SEKOLAH ALAM DI SMP ALAM
INSAN CENDEKIA BONDOWOSO** sejak tanggal 15 Maret 2023 sampai tanggal 14 April 2023 dan
telah pula membahas materi penelitiannya bersama kami.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Bondowoso, 23 Mei 2023


Rizki A. Sanjaya, S.S

INSAN CENDEKIA
BONDOWOSO

Dokumentasi



Wawancara dengan kepala yayasan pendidikan insan cendekia bondowoso



Wawancara dengan kepala sekolah SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso



Wawancara dengan guru kelas SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso



Wawancara dengan peserta didik SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dokumentasi pembelajaran akhlak di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso



Guru memberikan surat uladan mengaji sebelum beraktifitas



Guru memberikan surat uladan dengan membersihkan kelas bersama-sama dengan peserta didik



Peserta didik dan guru shalat dhuha berjama'ah



Peserta didik berdo'a sebelum melakukan outing



Buku penghubung



Raport Portofolio dan Raport deskripsi

Dokumentasi pembelajaran logika berpikir di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso



Pembelajaran logika berpikir melalui *outing* di swalayan Ramai Jaya



Belajar kepada ahli yaitu guru pertanian di SMK pertanian Bondowoso



Raport deskripsi pembelajaran logika berpikir



Pembelajaran logika berpikir melalui *outing* di swalayan Ramai Jaya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dokumentasi pembelajaran kepemimpinan di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso



Peserta didik melakukan kegiatan berkuda



Peserta didik melakukan kegiatan memanah



Peserta didik melakukan *reepling*



Peserta didik melakukan *outbond* berupa komando



Raport portofolio dan raport deskripsi pembelajaran kepemimpinan



Peserta didik melakukan camping

Dokumentasi pembelajaran kewirausahaan di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso



Market day



hasil *cooking class* pembuatan roti



magang peserta didik di tempat produksi air minum



produksi yogurt untuk dijual



Raport portofolio pembelajaran kewirausahaan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BIODATA PENULIS



A. Identitas Penulis

Nama : Nur Islamah
NIM : T20161136
Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 21 Februari 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Dsn Klapasawit Ds. Wonosari RT 15/RW
05 kec. Wonosari Kab. Bondowoso
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Email : nurislamah1998@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Al- Asy'ari
2. SD Darut Thalabah
3. MtsN 01 Bondowoso
4. MAN Bondowoso

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER